

**PEMBINAAN AKHLAK SISWA KELAS VIII
MELALUI MEDIA TULISAN DINDING
DI LINGKUNGAN SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Starata Satu Pendidikan (S.Pd.)**

Disusun Oleh :

NIDA LABIBAH

NIM. 14410148

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nida Labibah
NIM : 14410148
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak keserjanaan saya

Yogyakarta, 5 Desember 2019

Yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Nida Labibah

NIM. 14410148

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nida Labibah
NIM : 14410148
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala risiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk institusi saya menempuh S1.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran.

Yogyakarta, 5 Desember 2019

Yang menyatakan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nida Labibah

NIM. 14410148

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu 'alaikumwr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nida Labibah
NIM : 14410148
Judul Skripsi : Efektivitas Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Media Tulisan Dinding di Lingkungan SMP Muhammadiyah 3 Depok

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikumwr. wb.

Yogyakarta, 5 Desember 2019
Pembimbing



Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-191/Un.02/DT/PP.05.3/12/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PEMBINAAN AKHLAK SISWA KELAS VIII MELALUI MEDIA TULISAN DINDING
DI LINGKUNGAN SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nida Labibah

NIM : 14410148

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 12 Desember 2019

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004

Penguji I

Dr. Nur Saidah, M.Ag.
NIP. 19750211 200501 2 002

Penguji II

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003

Yogyakarta, 20 DEC 2019

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ

يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah.¹

(Q.S Al-Ahzab: 21)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah*, (Surakarta: Shafa Media, 2015), hal. 420.

PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan karya yang penuh kenangan, pengalaman,
dan perjuangan ini untuk:*



Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Yogyakarta
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ،
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى آلِهِ وَ أَصْحَابِهِ
أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya, Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Pembinaan akhlak siswa melalui media tulisan dinding di lingkungan SMP Muhamamdiyah 3 Depok. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H, Sarjono., M..Si., selaku Pembimbing skripsi
4. Bapak Dr.Mahmud Arif, M.Ag., selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Kepala sekolah, Bapak Ibu Guru, beserta staf dan karyawan SMP Muhammadiyah 3 Depok
7. Keluargaku ayahanda Alm. Drs. Dalhar Mahbub dan Ibunda Siti Nurul Qomariyah, Ibu terhebat yang tidak akan pernah terganti kedudukannya, suami tercinta Zainuddin, serta Adik tersayang Faris Lababan dan Kiki.
8. Para pemilik dan teman-teman rekan kerja PT. Armada International Motor, CV. Aristi Jaya, CV. Global Inti Perkasa, Limas Trans, PT. DM Baru Retailindo, PT. A. Takrib Grup, PT. Sadeyan Digital Global yang telah memberi kesempatan penulis untuk gabung kerja sehingga bisa membiayai kuliah sampai selesai.

9. Sahabat-sahabatku di Koperasi Mahasiswa, teruslah berjuang. Bangsa Indonesia membutuhkan kalian di masa depan., Teman teman PAI 2014, KKN Sungapan 2, Wekwek, Crew Sadayan, Nur, Alimah, dan Laily.
10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu..
Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, Amin.

Yogyakarta, 28 November 2019

Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Nida Labibah
NIM. 14410148

ABSTRAK

NIDA LABIBAH. *Pembinaan Akhlak Siswa Kelas VIII Melalui Media Tulisan Dinding di Lingkungan SMP Muhammadiyah 3 Depok.* **Skripsi. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2019.**

Latar belakang masalah penelitian ini adalah merosotnya akhlak siswa semakin memprihatinkan seiring berkembangnya zaman, pengetahuan dan teknologi. Sekolah sebagai pendidikan formal siswa diuntut untuk lebih jeli dalam mengaitkan media yang terdapat di lingkungan sekolah untuk membina akhlak siswa. Pembinaan akhlak siswa memerlukan proses yang bertahap karena akhlak tidak dapat lahir begitu saja secara tiba-tiba, tetapi memerlukan proses. Adapun prosesnya meliputi pengenalan, pemahaman, penerapan dan pembiasaan. SMP Muhammadiyah 3 Depok mempunyai misi yaitu membiasakan akhlak mulia di manapun berada. Hal ini menarik untuk diteliti mengingat pembiasaan akhlak dapat dilakukan dimana saja dengan di dukung banyaknya tulisan dinding di lingkungan sekolah.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan mereduksi data, menyajikan data, serta verifikasi dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Proses pembinaan akhlak siswa melalui media tulisan dinding dilaksanakan melalui beberapa proses tahapan, Adapun tahapannya yaitu: *pertama*, Pengenalan. Pengenalan ini berisi tentang tulisan dinding berupa tulisan dinding yang ada di lingkungan sekitar. *Kedua*, Pemahaman. Pada proses ini siswa sudah mulai memahami tulisan dinding yang terdapat di lingkungan sekolah serta membuatnya sendiri. *Ketiga*, Penerapan. Penerapan yang telah dilaksanakan di lingkungan

sekolah yaitu adanya penerapan sesuai poster kejujuran, Menjaga kebersihan, dan tidak coret-corek tembok sekolah. Dan yang terakhir *Keempat*, Pembiasaan. Pembiasaan yang dilaksanakan yaitu membaca do'a menuntut ilmu setiap pagi, Pembiasaan berdoa meminta rizki setelah sholat dhuha, dan Pembiasaan Senyum Salam Sapa Sopan Santun sesuai poster. 2) Hasil pembinaan akhlak siswa melalui media tulisan dinding tercermin dalam aspek kejujuran, kedisiplinan, semangat dalam menuntut ilmu, dan akhlakul karimah. 3) Faktor Pendukung Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Media Tulisan Dinding di Lingkungan SMP Muhammadiyah 3 yaitu kesadaran dari siswa, kepedulian siswa terhadap lingkungan sekitar, serta tulisan yang menarik untuk dibaca. Sedangkan faktor penghambatnya adanya watak negatif siswa, terbatasnya dana dalam pengadaan media tulisan dinding yang lebih beragam serta penempatan tulisan dinding yang kurang strategis.

Kata Kunci : *Pembinaan, Akhlak, Media.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN...	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB..	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	xi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xvi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xvii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian	8

D. Kajian Pustaka.....	9
E. Landasan Teori.....	13
F. Metode Penelitian.....	30
G. Sistematika Pembahasan.....	40
 BAB II GAMBARAN UMUM SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK	
	43
A. Profil Sekolah.....	43
B. Letak dan Keadaan Geografis	44
C. Sejarah dan Perkembangan Sekolah.....	45
D. Visi dan Misi Sekolah.....	47
E. Struktur Organisasi	49
F. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	50
G. Gambaran Umum Akhlak dan Perilaku Siswa ...	53
H. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	54
I. Kegiatan Siswa.....	58
J. Prestasi Siswa.....	63
 BAB III PEMBINAAN AKHLAK SISWA MELALUI MEDIA TULISAN DINDING	
	67
A. Proses Pembinaan Akhlak Siswa	67
B. Hasil Pembinaan Akhlak Siswa	107
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Akhlak Siswa	112

BAB IV PENUTUP	117
A. Simpulan	117
B. Saran	119
C. Kata Penutup	120
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel I	: Daftar Guru.....	51
Tabel II	: Daftar Karyawan.....	53
Tabel III	: Daftar Sarana Prasarana Sekolah.....	55
Tabel IV	: Daftar Kegiatan Pengembangan Diri	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Kerucut Pengalaman Edgar Dale.....	22
Gambar II	: Struktur Organisasi	50
Gambar III	: Poster 1 5S	73
Gambar IV	: Poster 2 Jagalah Kebersihan.....	74
Gambar V	: Poster 3 Larangan Coret-Coret Tembok	75
Gambar VI	: Poster 4 Kejujuran	77
Gambar VII	: Poster 5 Bahaya Narkoba	79
Gambar VIII	: Mading 1 Papan Bimbingan	81
Gambar IX	: Mading 2 Al-Qalam	83
Gambar X	: Doa 1 Menuntut Ilmu.....	86
Gambar XI	: Doa 2 Masuk WC	87
Gambar XII	: Doa 3 Dimudahkan Rizki.....	88
Gambar XIII	: Hadist 1 Larangan Adu domba.....	89
Gambar XIV	: Kutipan Al Quran 1 Menuntut Ilmu	92
Gambar XV	: Kutipan Al Quran 2 Akhlakul Karimah	94
Gambar XVI	: Dokumentasi Kegiatan IPM 1	100

Gambar XVII : Dokumentasi Kegiatan IPM 2	100
Gambar XVIII: Dokumentasi Kegiatan IPM	101
Gambar XIX : Dokumentasi Kegiatan Kantin Kejujuran	102



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Catatan Lapangan
Lampiran II	: Dokumentasi Observasi
Lampiran III	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran IV	: Fotokopi Bukti Seminar Proposal
Lampiran V	: Fotokopi Berita Acara Seminar Proposal
Lmpiran VI	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran VII	: Fotokopi Sertifikat Magang III
Lampiran VIII	: Fotokopi Sertifikat KKN
Lampiran IX	: Fotokopi Sertifikat TOEFL
Lampiran X	: Fotokopi Sertifikat TOAFL
Lampiran XI	: Fotokopi Sertifikat ICT
Lampiran XII	: Fotokopi Sertifikat SOSPEM
Lampiran XIII	: Fotokopi Sertifikat OPAK
Lampiran XIV	: Fotokopi Sertifijasi Al-Quran PKTQ
Lampiran XV	: Fotokopi Sertifikasi <i>Lectora Inspire</i>
Lampiran XVI	: Daftar Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlak merupakan fondasi atau dasar utama dalam pembentukan pribadi manusia yang utuh. Oleh karena itu, pendidikan yang mengarah terbentuknya pribadi yang berakhlak merupakan hal pertama yang harus dilakukan karena akan melandasi kestabilan kepribadian manusia secara keseluruhan.² Pendidikan akhlak tersebut harus dilakukan secara terus menerus baik dari keluarga, pendidikan formal, pendidikan non formal maupun lingkungan masyarakat.

Dewasa ini, banyak kasus yang menggambarkan merosotnya akhlak terjadi lingkungan sekitar. Dalam lingkup sekolah misalnya, masih maraknya budaya menyontek saat ujian, kesadaran menjaga kebersihan dan ketertiban sekolah belum optimal, tawuran antar pelajar masih marak, kedisiplinan minim, kejujuran merosot, kurangnya rasa hormat kepada guru,³ malas-malasan dalam menuntut ilmu, solidaritas sosial rendah, kurangnya menghargai sesama teman.

² Veithzal Rivai Zainal, *Manajemen Akhlak : Menuju Akhlak Al-Quran*, (Jakarta : Salemba Diniyah, 2018), hal.307.

³ Robingatul Mutmainnah, *Metode Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Islam (Sebuah Aplikasi)*, (Yogyakarta : Idea Press Yogyakarta, 2013), hal.5.

Kasus diatas merupakan contoh dari perbuatan akhlak tercela yang dilakukan pada usia remaja di sekolah. Tak dapat di pungkiri, bahwa usia remaja merupakan usia dimana sedang mencari jati diri. Maka perlu adanya pembinaan akhlak agar dapat menyadarkan diri dari perbuatan tercela. Karena akhlak yang mulia (akhlakul karimah) tidak dapat lahir begitu saja secara tiba-tiba, tetapi memerlukan proses panjang serta manifestasi seumur hidup melalui pembinaan dan pendidikan akhlak.

Karena urgennya pembinaan akhlak, pendidikan sebagai sebuah usaha dalam pewarisan budaya dan karakter serta mempersiapkan generasi muda bangsa diharapkan mampu menjadi solusi bagi kemerosotan moral generasi bangsa Indonesia sebagaimana fungsinya dalam Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat bangsa dan Negara.⁴ Maka, jelas bahwa

⁴ Maragustam, *Filsafat Pendidikan Islam: Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2015), hal. 90-91.

pendidikan mencakup berbagai hal, salah satunya dalam membina akhlak.

Pembinaan akhlak menjadi sangat penting mengingat semakin berkembangnya zaman, serta ilmu pengetahuan dan teknologi. Pembinaan akhlak dapat dilakukan mulai dari hal-hal yang ada dalam kehidupan sehari-hari dan yang ada di lingkungan sekitarnya. Sekolah merupakan lingkungan yang sangat penting untuk pembinaan akhlak siswa. Lingkungan sekolah yang mendukung dapat memberikan kontribusi dalam pembinaan akhlak siswa melalui arahan dan bimbingan guru serta komponen yang ada di lingkungan sekolah.

Akhlak pada dasarnya dapat di bina sehingga bisa diubah dan dibentuk. Pembinaan akhlak dapat dilakukan diantaranya dengan mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan islam. Pembinaan akhlak hingga saat ini dan bahkan sampai kapanpun tetap harus diusahakan, apalagi dalam konteks pendidikan saat ini muncul beragam kritik tajam terhadap akhlak siswa. Keunggulan dan semakin tingginya intelektualitas siswa belum seiring sejalan dengan tingkatan emosi, spiritual, dan akhlak siswa, baik dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Ketika proses pendidikan diselenggarakan secara formal di sekolah, tidak lain dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana,

baik dalam aspek pengetahuan keterampilan maupun sikap. Interaksi yang terjadi selama proses tersebut dipengaruhi oleh lingkungannya, antara lain terdiri atas siswa, guru, petugas perpustakaan, kepala sekolah, bahan atau materi pelajaran (buku, modul, selebaran, majalah, rekaman video atau audio dan yang sejenisnya), dan berbagai sumber belajar dan fasilitas lainnya.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah, dan tidak menutup kemungkinan alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. AECT (Association of Education and Communication Technology) memberikan batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.⁵

Setiap sekolah sudah tentu memiliki media yang ada dapat digunakan sebagai cara guna mendorong siswa menjadi lebih baik. SMP Muhammadiyah 3 Depok merupakan salah satu dari sekolah yang menggunakan media tulisan dinding untuk proses membina akhlak

⁵ Azhar Arsyad, *Meida Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2011), hal. 3.

siswa. Karena pembinaan akhlak tidak cukup diberikan saat pelajaran di dalam kelas saja, karena akhlak perlu adanya proses secara terus menerus. Proses yang dilakukan dalam membina akhlak yaitu adanya pengenalan, pemahaman pembiasaan, dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari apa yang dilihat di lingkungan sekitar. Karena lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pembinaan akhlak.

SMP Muhammadiyah 3 Depok merupakan sekolah yang bernuansa agama dengan memiliki visi Unggul dalam Prestasi, Berkemajuan, Cerdas dan Berakhlak Mulia. Salah satu misinya yaitu membiasakan akhlak mulia di manapun berada. Maka dapat diketahui bahwa sekolah ini memiliki fokus dalam membina akhlak siswa. Karena sekolah Muhammadiyah memang dituntut untuk dapat mengimbangi pengetahuan umum dan pengetahuan agama yang bisa meminimalisir bahkan mencegah maraknya perilaku menyimpang.

SMP Muhammadiyah 3 Depok berlokasi di komplek Colombo, ketika masuk terdapat banyak tulisan dinding dimulai dari masuk gerbang sekolah seperti tulisan Al-Quran, poster, papan mading dan sebagainya.⁶

⁶ Hasil Observasi Media tulisan dinding di Lingkungan SMP Muhammadiyah 3 Depok pada Sabtu, 17 Februari 2018 pukul 10.00.

Peneliti tertarik untuk meneliti dengan banyaknya tulisan dinding di lingkungan sekolah tersebut. Adanya tulisan dinding di sekolah sudah tentu mempunyai maksud dan tujuan yang terencana.

Menurut guru Akhlak Pak Nurrochid tulisan dinding awalnya berdasarkan usulan-usulan rapat guru. Untuk penggantinya dilakukan setahun sekali pada ajaran baru berdasarkan usulan-usulan dengan ditambah dan diganti yang baru. Dalam pelaksanaannya, dilaksanakan kerjasama antara guru agama, BK dan guru lainnya. Adanya tulisan dinding perlu untuk berjenjang dari yang termudah sampai kepada yang rumit agar mengena kepada siswa. Adapun macam-macamnya poster, madding, doa sehari-hari, hadist dan kutipan ayat Al-Quran. Tulisan- tulisan ini telah ada sejak tahun 2005”⁷

Penelitian ini mengambil subyek yaitu siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok dikarenakan siswa kelas VIII telah menjadi siswa setidaknya satu tahun lebih di lingkungan sekolah, serta memiliki akhlak dan kepribadian yang beragam serta telah mengalami berbagai pembiasaan di lingkungan sekolah. Sebagian besar siswa memiliki kepribadian dan akhlak yang cukup

⁷ Hasil wawancara dengan Pak Nurrochid guru Akhlak SMP Muhammadiyah 3 Depok pada Kamis, 22 Februari 2018 pukul 12.50.

baik, meskipun tidak dapat dipungkiri masih terdapat beberapa siswa yang memiliki kepribadian dan religiusitas yang kurang baik. Hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan menunjukkan bahwa SMP Muhammadiyah 3 Depok memiliki berbagai macam kegiatan yang mendukung pembinaan akhlak siswa yang berkaitan sesuai dengan tulisan dinding yang terdapat di lingkungan sekolah. Seperti adanya pembiasaan 5S (Senyum Salam Sapa Sopan Santun), pembiasaan do'a setiap akan memulai belajar dan sebagainya.

Hal ini menarik untuk diteliti karena tulisan dinding di lingkungan SMP Muhammadiyah 3 Depok merupakan tulisan yang berisi tentang pembinaan kahlak siswa, tidak sebatas pada hiasan saja. Maka peneliti tertarik meneliti "Pembinaan Akhlak Siswa Kelas VIII melalui Tulisan Dinding di Lingkungan SMP Muhammadiyah 3 Depok."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembinaan akhlak siswa kelas VIII melalui media tulisan dinding di lingkungan SMP Muhammadiyah 3 Depok?

2. Bagaimana Hasil pembinaan akhlak siswa kelas VIII melalui media tulisan dinding di lingkungan SMP Muhammadiyah 3 Depok?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat pembinaan akhlak siswa kelas VIII melalui media tulisan dinding di lingkungan SMP Muhammadiyah 3 Depok?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengetahui proses pembinaan akhlak siswa kelas VIII melalui media tulisan dinding di lingkungan SMP Muhammadiyah 3 Depok.
- b. Mengetahui hasil pembinaan akhlak siswa kelas VIII melalui media tulisan dinding di lingkungan SMP Muhammadiyah 3 Depok.
- c. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembinaan akhlak siswa kelas VIII melalui media tulisan dinding di lingkungan SMP Muhammadiyah 3 Depok.

2. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian yang peneliti lakukan, terdapat beberapa kegunaan baik kegunaan teoritis maupun kegunaan praktis sebagai berikut:

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Untuk memberikan konstribusi pemikiran bagi sekolah dalam menggunakan media pendidikan terutama media tulisan dinding
- 2) Untuk menambah khasanah keilmuan dalam bidang pendidikan umumnya, khususnya dalam pembinaan akhlak siswa.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi peneliti diharapkan mampu menambah wawasan pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya dalam membina akhlak siswa menggunakan media tulisan dinding.
- 2) Bagi sekolah, memberikan bahan masukan untuk menggunakan media tulisan dinding yang tepat sasaran dalam rangka membina akhlak siswa.
- 3) Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi guru atau pendidik dalam rangka menambah wawasan dan pengetahuan dalam membina akhlak siswa.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil pencarian literatur yang dilakukan oleh peneliti, maka terdapat beberapa hasil penelitian dan tulisan terdahulu yang mengungkapkan

dan memiliki keterkaitan dengan topik peneliti, diantaranya :

1. Skripsi yang ditulis oleh Yusuf Ahmadi yang berjudul *Upaya Meningkatkan Pembelajaran Akhlak Terpuji Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jurangjero Kecamatan Ngawean Kabupaten Gunung Kidul*. Skripsi ini membahas tentang penelitian tindakan kelas dengan mengambil subyek yaitu siswa kelas II di MIN Jurangrejo Ngawen dalam penggunaan media gambar untuk meningkatkan pembelajaran akhlak terpuji. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran akhlak terpuji melalui media gambar merupakan salah satu metode pembelajaran yang melibatkan siswa yang bisa merubah tingkah laku dalam hal adab sopan santun di dalam pembelajaran akhlak terpuji.⁸

Persamaan dengan skripsi ini yaitu sama-sama akhlak sebagai penelitiannya dengan menggunakan media. Sedangkan perbedaannya pada penelitian ini dilakukan pada saat pembelajaran akhlak di dalam kelas dan menggunakan penelitian tindakan kelas,

⁸ Yusuf Ahmadi, “Upaya Meningkatkan Pembelajaran Akhlak Terpuji Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jurangjero Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunung Kidul”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

sedangkan penelitian peneliti di luar pembelajaran dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.

2. Skripsi Muhaiminah Darajat dengan judul *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Siswa-Siswi SD Negeri Ungaran I Yogyakarta*. Skripsi ini menggunakan penelitian yang bersifat kualitatif. Penelitian ini yaitu untuk mengetahui pelaksanaan pembinaan akhlak, apa saja permasalahan yang muncul dan bagaimana solusi dan rekomendasinya untuk meningkatkan akhlak siswa. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan pembinaan akhlak dilakukan dengan pembiasaan disiplin, tata krama, kepedulian sosial, dan pemberian cerita tokoh atau nabi. Masalah yang muncul adalah belum disiplinnya siswa seperti saat berdoa masih belum serius, masih kurang dalam bertata krama siswa seperti tidak berjabat tangan dengan guru saat datang maupun pulang sekolah, masalah kepedulian sosial siswa masih sayang uang saku nya untuk kepentingan sosial, dan masalah pemberian cerita tokoh oleh guru tidak diperhatikan. Solusi dari penelitian ini yaitu menasihati sampai memberikan punishment bagi yang tidak disiplin, memberikan tauladan yang baik bagi yang tata krama belum baik, bagi yang belum infaq

dirayu dan dimotivasi. Rekomendasinya yaitu menerapkan kedisiplinan bagi guru dan siswa.⁹

Persamaan dengan skripsi ini yaitu sama sama objek nya akhlak siswa yang dilakukan diluar pembelajaran dan bersifat kualitatif. Perbedaannya pada skripsi ini upaya guru PAI dalam membina akhlak siswa sedangkan penelitian peneliti efektivitas pembinaan akhlak siswa yang dihubungkan dengan media tulisan dinding.

3. Skripsi Yuni Lestari dengan judul *Penerapan Media gambar untuk Meningkatkan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Akhlak Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Kanggotan Pleret Bantul Yogyakarta*. Skripsi ini menggunakan penelitian yang bersifat kualitatif dengan mengambil latar TK ABA Keanggotaan. Hasil penelitian menunjukkan penerapan media gambar dalam pembelajaran akhlak di kelompok B TK ABA Keanggotaan dilaksanakan dalam dua siklus. Secara

⁹ Muhaiminah Darajat, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Siswa-Siswi SD Negeri Ungaran I Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

keseluruhan pelaksanaan tindakan berjalan dengan lancar, sesuai dengan rencana yang telah disusun.¹⁰

Persamaan dengan skripsi ini terdapat pada media yang digunakan dan dalam pembelajaran akhlak, namun perbedaannya pada penelitian peneliti dilakukan di luar jam pembelajaran dengan media yang ada di luar kelas.

E. Landasan Teori

1. Pembinaan Akhlak Siswa

a. Pengertian Akhlak

Menurut pendekatan etimologi, perkataan “akhlak” berasal dari bahasa Arab jama’ dari bentuk mufradnya “Khuluqun” (خلق) yang menurut logat diartikan: budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Kalimat tersebut mengandung segi-segi persesuaian dengan perkataan “Khalkun” (خلق) yang berarti kejadian, serta erat hubungannya dengan “Khaliq” (خالق) yang berarti Pencipta dan “Makhluk” (مخلوق) yang berarti yang diciptakan.¹¹ Akhlak berarti

¹⁰ Yuni Lestari, “Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Kelompok B di TK ABA Keanggotaan “, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

¹¹ Zahrudin AR dan Hasanuddin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 1.

budi pekerti, adat, kebiasaan, perangai, muru'ah atau segala sesuatu yang sudah menjadi tabi'at.¹²

Secara terminologis (istilah) definisi akhlak menurut Ibnu Maskawih adalah “sikap yang tertanam dalam jiwa yang mendorong untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan lagi”. Menurut konsep ini akhlak adalah suatu konsep mental yang dimiliki oleh seseorang yang mendorongnya untuk melakukan suatu perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Sikap jiwa yang dimiliki oleh seseorang ini bisa bersumber dari watak naluri dan ada pula yang dari kebiasaan atau latihan.¹³

Menurut Imam Ghazali, akhlak tidak hanya sebatas sikap, keutamaan yang bersifat pribadi, tetapi mencakup sejumlah sifat keutamaan akal, amal, perorangan, dan masyarakat. Akhlak adalah suatu sikap yang tertanam dan mengakar dalam jiwa seseorang yang dapat melahirkan berbagai perbuatan tanpa harus mempertimbangkan terlebih dahulu. Jika

¹² Abudin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hal. 3.

¹³ Abudin Nata, *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam*, (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2001), hal. 11.

sikap tersebut melahirkan perbuatan baik menurut akal dan hukum agama, maka disebut akhlak yang baik. Dan jika yang melahirkan perbuatan tercela, disebut akhlak yang buruk. Akhlak hanya memuat dua hal tersebut, yaitu baik dan buruk.¹⁴

Dari definisi akhlak diatas, dapat disimpulkan bahwa akhlak merupakan sikap yang tertanam dalam jiwa seseorang berupa keinginan kuat yang melahirkan perbuatan secara langsung tanpa adanya paksaan dari luar dan dilakukan tanpa dipertimbangkan terlebih dahulu. Keadaan jiwa tersebut adakalanya merupakan sifat alami yang didorong oleh fitrah manusia untuk melakukan perbuatan atau tidak melakukannya.

Jadi pembinaan akhlak adalah proses kegiatan yang dilakukan seseorang ataupun sekelompok orang dalam hal ini pihak sekolah dalam menggunakan cara yang tepat agar siswa mempunyai perilaku yang lebih baik, dan moral yang tinggi. Hal ini dilakukan oleh sekolah dengan mengaitkan dengan apa yang ada di lingkungan sekolah yaitu media tulisan dinding.

¹⁴ Mahyudin, *Kuliah Akhlak Tasawuf*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2003), hal. 4.

b. Macam-macam Akhlak

Akhlak terbagi menjadi dua macam, yaitu akhlak al-karimah dan akhlak al-madzmumah

1) Akhlak al-Karimah

Akhlak al-Karimah atau akhlak yang mulia amat banyak jumlahnya, namun dilihat dari segi hubungan manusia dengan Tuhan dan manusia dengan manusia, akhlak mulia dapat dibagi menjadi empat bagian, diantaranya:

- a) Akhlak terhadap Allah
- b) Akhlak terhadap sesama manusia
- c) Akhlak terhadap diri sendiri
- d) Akhlak pada lingkungan¹⁵

2) Akhlak al-Madzmumah

Akhlak al-Madzmumah adalah kebalikan dari akhlak al-Karimah yaitu akhlak yang tercela dan harus dihindari. Adapun contoh akhlak tercela misalnya iri, dengki, hasud, dan lain sebagainya

c. Faktor yang Mempengaruhi Akhlak

1) Insting (Naluri)

Insting merupakan seperangkat tabiat yang dibawa manusia sejak lahir. Para psikolog

¹⁵ Zurqoni, *Menakar Akhlak Siswa ; Konsep & Strategi Penilaian Akhlak Mulia Siswa*, (Yogyakarta : Arruz Media, 2013), hal. 170.

menjelaskan bahwa insting (naluri) berfungsi sebagai motivator penggerak yang mendorong lahirnya tingkah laku.

2) Adat/Kebiasaan

Adat atau kebiasaan adalah setiap tindakan dan perbuatan seseorang yang dilakukan secara berulang-ulang dalam bentuk yang sama sehingga menjadi kebiasaan, seperti berpakaian, makan, tidur, olahraga dan sebagainya.

3) Wirotsah (Keturunan)

Perbincangan istilah wirotsah berhubungan dengan faktor keturunan. Dalam hal ini secara langsung atau tidak langsung, sangat mempengaruhi bentukan sikap dan tingkah laku seseorang.

4) Milieu (Lingkungan)

Salah satu aspek yang turut memberikan saham dalam terbentuknya corak sikap dan tingkah laku seseorang adalah faktor milieu (lingkungan) di mana seseorang berada. Milieu artinya suatu yang melingkupi tubuh yang hidup, meliputi tanah dan udara, sedangkan lingkungan manusia, ialah apa

yang mengelilinginya, seperti negeri, lautan, dan masyarakat.¹⁶

d. Proses Pembinaan Akhlak

Pembinaan akhlak pada siswa memerlukan waktu dan proses yang tepat, agar siswa mampu memahami dan mengimplementasikan dengan tepat. Untuk membina akhlak siswa juga melalui proses yang panjang tidak bisa didapatkan secara instan. Proses pembinaan akhlak siswa bukanlah suatu proses sehari dua hari, namun bisa berbulan-bulan bahkan bertahun-tahun.

Adapun proses pembinaan akhlak¹⁷

1) Pengenalan

Maksud dari pengenalan ini adalah seorang siswa diperkenalkan tentang hal – hal positif / hal – hal yang baik dari lingkungan, maupun keluarga. Contohnya siswa diajarkan tentang kejujuran, tenggang rasa, gotong royong, bertanggung jawab dan sebagainya. Tahapan ini bertujuan untuk menanamkan hal positif dalam memorinya. Pada tahapan ini dia berada

¹⁶ Zahrudin AR dan Hasanuddin Sinaga, *Pengantar Studi*, hal 93-99

¹⁷ Robingatul Mutmainnah, *Metode Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Islam (Sebuah Aplikasi)*, (Yogyakarta : Idea Press Yogyakarta, 2013), hal.21.

pada ranah kognitif, dimana perilaku seperti itu masuk dalam memorinya

2) Pemahaman

Selanjutnya adalah pemahaman, maksud dari pemahaman ini adalah memberikan pengarahan atau pengertian tentang perbuatan baik yang sudah kita kenalkan kepada siswa. Tujuannya agar tahu dan dapat melakukan hal tersebut dalam lingkungan sekolah.

3) Penerapan

Setelah siswa telah paham tentang perbuatan baik yang telah diajarkan, langkah yang selanjutnya adalah penerapan. Maksud dari penerapan ini adalah memberikan kesempatan pada siswa untuk menerapkan perbuatan baik yang telah diajarkan.

4) Pembiasaan

Maksudnya adalah setelah siswa telah paham dan menerapkan perbuatan baik yang telah dikenalkan kemudian pembiasaan. Dengan cara melakukan hal baik tersebut secara berulang ulang agar siswa terbiasa melakukan hal baik tersebut.

5) Pembudayaan

Pembudayaan disini harus diikuti dengan adanya peran serta masyarakat untuk ikut melakukan dan mendukung terciptanya pembentukan karakter baik yang telah diterapkan dalam masyarakat maupun di dalam keluarga. Adanya hukuman jika tidak ikut pembudayaan tersebut akan memunculkan motivasi untuk ikut dan berperan serta dalam pembudayaan karakter yang baik dan positif dalam masyarakat. Jika kebiasaan baik dilakukan berulang ulang, untuk meningkat berubah menjadi karakter, maka pembudayaan teramat sangatlah penting untuk dilakukan

6) Internalisasi

Karakter seseorang akan semakin kuat jika ikut didorong adanya suatu ideologi atau believe. Jika semua sudah tercapai maka akan ada kesadaran dalam diri seseorang untuk melakukan hal yang baik tersebut tanpa adanya paksaan atau dorongan untuk melakukannya. Selain itu adanya faktor internal dalam masyarakat atau keluarga akan mempengaruhi karakter seseorang.

2. Media Tulisan Dinding

a. Perkembangan Media Pendidikan

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Gerlach & Ely (1971) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.¹⁸

Menurut Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Education Association/ NEA*) dikatakan bahwa media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca. Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.¹⁹

Media yang digunakan guru dalam dunia pendidikan dapat digunakan untuk menyampaikan

¹⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, ..., hal. 3.

¹⁹ Arief S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta : PT. Grafindo Persada, 2014), hal. 7.

pesan kepada siswanya. Berbagai peralatan dapat digunakan oleh guru. Seperti media foto, poster, tulisan ayat Al-Qur'an, Hadist dan sebagainya.

Dalam usaha memanfaatkan media sebagai alat bantu ini Edgar Dale mengadakan klasifikasi pengalaman menurut tingkat dari yang paling konkret ke yang paling abstrak. Klasifikasi tersebut kemudian dikenal dengan nama kerucut pengalaman (*cone of experience*) dari Edgar Dale dan pada saat itu dianut secara luas dalam menentukan alat bantu apa yang paling sesuai untuk pengalaman belajar tertentu.²⁰



Gambar I
Kerucut Pengalaman Edgar Dale

²⁰ *Ibid.*, hal. 8.

Pada akhir tahun 1950 teori komunikasi mulai mempengaruhi penggunaan alat bantu audio visual, sehingga selain sebagai alat bantu media juga berfungsi sebagai penyalur pesan atau informasi belajar. Teori ini sangat penting dalam penggunaan media untuk kegiatan program-program pembelajaran. Pada tahun 1960-1965 orang mulai memperhatikan siswa sebagai komponen yang penting dalam proses belajar mengajar. Pada saat itu teori tingkah laku (*behaviorism theory*) ajaran B.F Skinner mulai mempengaruhi penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran. Menurut teori ini, mendidik adalah mengubah tingkah laku siswa. Tingkah laku ini harus tertanam pada diri siswa sehingga menjadi adat kebiasaan. Supaya tingkah laku ini menjadi adat kebiasaan, setiap ada perubahan tingkah laku positif ke arah tujuan yang dikehendaki, harus diberi penguatan (*reinforcement*), berupa pemberitahuan bahwa tingkah laku tersebut telah betul. Teori ini telah mendorong diciptakannya media yang dapat mengubah tingkah laku siswa sebagai hasil proses pembelajaran. Dengan begitu, media merupakan alat penyalur pesan, dari

pemberi pesan (di dalam pendidikan adalah guru) kepada penerima pesan (siswa/pelajar).²¹

Sementara itu menurut Dale memperkirakan bahwa pemerolehan hasil belajar melalui indera pandang berkisar 75% melalui indera pendengar sekitar 13% dan melalui indera lainnya sekitar 12%.²² Dengan adanya teori diatas, dapat disimpulkan bahwa media dengan indera pandang memiliki prosentase lebih tinggi dibandingkan dengan indera lainnya. Dalam hal ini media tulisan dinding merupakan media dengan menggunakan alat indera pandang.

b. Jenis Media Grafis

Media grafis termasuk media visual. Sebagaimana yang lain media grafis berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indek penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual.

Simbol-simbol tersebut perlu dipahami dengan benar artinya agar proses penyampaian

²¹ *Ibid.*, hal. 10.

²² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, ... hal. 13.

pesan dapat berhasil dan efisien. Selain fungsi umum tersebut, secara khusus grafis berfungsi pula untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak digrafiskan. Adapun jenis media grafis yaitu²³

1) Gambar / Foto

Di antara media pendidikan, gambar adalah media yang paling umum dipakai. Gambar merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana –mana. Oleh karena itu pepatah china yang mengatakan bahwa sebuah gambar bercerita lebih banyak daripada seribu kata.

2) Sketsa

Sketsa adalah gambar yang sederhana, atau draft kasar yang melukiskan bagian-bagian pokoknya tanpa detail.

3) Diagram

Sebagai suatu gambar sederhana yang menggunakan garis-garis dan symbol, diagram atau skema menggambarkan struktur dari objek secara garis besar. Diagram

²³ Arief S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan*, ... hal. 28-29.

menunjukkan hubungan yang ada antar komponennya atau sifat-sifat proses yang ada di situ. Diagram pada umumnya berisi petunjuk-petunjuk. Diagram menyederhanakan hal yang kompleks sehingga dapat memperjelas penyajian pesan.

4) Bagan/chart

Fungsi pokok bagan atau *chart* adalah menyajikan ide-ide atau konsep-konsep yang sulit bila hanya disampaikan secara tertulis atau lisan secara verbal. Bagan juga mampu memberikan ringkasan butir-butir penting dari suatu presentasi. Pesan yang akan disampaikan biasanya berupa ringkasan visual suatu proses, perkembangan atau hubungan-hubungan penting. Biasanya bagan ini menggambarkan tata hubungan karyawan atau bagian-bagian organisasi.

5) Grafik

Grafik adalah gambar sederhana yang menggunakan titik titik, garis atau gambar. Fungsi grafik adalah untuk menggambarkan data kuantitatif secara teliti, menerangkan perkembangan atau perbandingan suatu objek atau peristiwa yang saling berhubungan secara

singkat dan jelas. Grafik pada umumnya berasal dari data pada tabel dan secara visual lebih menarik. Ada empat macam grafik yaitu grafik batang, grafik garis, grafik lingkaran dan grafik gambar.²⁴

6) Kartun

Kartun sebagai salah satu bentuk komunikasi grafis adalah suatu gambar interpretatif yang menggunakan simbol-simbol untuk menyampaikan sesuatu pesan secara cepat dan ringkas atau suatu sikap terhadap orang, situasi, atau kejadian-kejadian tertentu. Kemampuannya besar sekali untuk menarik perhatian, mempengaruhi sikap maupun tingkah laku. Kartun biasanya hanya menangkap esensi pesan yang harus disampaikan dan menuangkannya ke dalam gambar sederhana. Kartun tanpa digambar detail dengan menggunakan simbol-simbol serta karakter yang mudah dikenal dan dimengerti dengan cepat. Kalau makna kartun mengena, pesan yang besar bisa disajikan secara ringkas dan kesannya akan tahan lama di ingatan.

²⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, ..., hal. 132.

7) Poster

Poster tidak saja penting untuk menyampaikan kesan-kesan tertentu tetapi dia mampu pula untuk mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya. Poster yang baik hendaklah :²⁵

- a) Sederhana
- b) Menyajikan satu ide dan untuk mencapai satu tujuan pokok
- c) Berwarna
- d) Slogannya ringkas dan jitu
- e) Tulisannya jelas
- f) Motif dan desain bervariasi

Poster yang digunakan diluar pembelajaran bertujuan untuk memotivasi siswa, sebagai peringatan, ajakan, propaganda atau ajakan untuk melakukan sesuatu yang positif dan penanaman nilai-nilai sosial dan keagamaan.

Dalam hal ini poster tidak digunakan saat pembelajaran namun di pajang di dalam kelas atau disekitar sekolah di tempat yang strategis agar terlihat dengan jelas oleh siswa.²⁶

²⁵ Arif S. Sadiman. Dkk., *Media Pendidikan*, ..., hal. 46-47.

²⁶ Daryanto, *Media Pembelajaran : Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Penerbit Gava Media, 2010), hal. 132.

8) Peta dan Globe

Peta dan globe berfungsi untuk menyajikan data-data lokasi yang sangat penting untuk mengkonkritkan pesan-pesan yang abstrak.

9) Papan Flanel

Papan flannel adalah media grafis yang efektif sekali untuk menyajikan pesan-pesan tertentu kepada sasaran tertentu pula.

10) Papan Buletin

Papan bulletin ini berbeda dengan papan flannel karena tidak dilapisi kain flannel tetapi langsung ditempel gambar atau tulisan-tulisan. Fungsinya selain menerangkan sesuatu, papan bulletin dimaksudkan untuk memberitahukan kejadian dalam waktu tertentu. Berbagai jenis media grafis diatas, dapat dipakai sebagai bahan pembuatan papan bulletin. Selain itu, papan bulletin dapat dibuat dari pesan-pesan verbal tertulis seperti karangan (anak-anak) berita, *feature*, dan sebagainya.²⁷

Berbagai jenis media grafis tersebut sebagian besar merupakan media tulisan dinding

²⁷ Arif S. Sadiman. Dkk., *Media Pendidikan*, ..., hal.49.

yang ada di lingkungan SMP Muhammadiyah 3 Depok. Media tersebut digunakan dengan mempunyai maksud dan tujuan yang telah disepakati oleh para guru karena dirasa memiliki pengaruh dalam kehidupan siswa.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²⁸

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku persepsi, motivasi, tindakan, dan-lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hal. 3.

suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²⁹

Penelitian ini merupakan penelitian deksriptif kualitatif. Dalam penelitian deskriptif seorang peneliti melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.³⁰ Pada penelitian ini difokuskan dalam mengetahui pembinaan akhlak siswa melalui media tulisan dinding di lingkungan SMP Muhammadiyah 3 Depok.

2. Pendekatan Penelitian

Menurut Nyoman Kuta Ratna, pendekatan merupakan cara mendekati atau menjinakkan sehingga hakikat objek dapat diungkap dengan jelas.³¹ Jadi fungsi pendekatan dalam penelitian ini adalah sebagai alat untuk mempermudah analisis dan memperjelas pemahaman terhadap objek. Dengan kata lain pendekatan penelitian merupakan sudut pandang atau cara pandang dalam penelitian.

²⁹ Lexi J., Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 26.

³⁰ Eva Latipah, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta : Penerbit Deepublish, 2016), hal. 11.

³¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Sleman : Ar-Ruzz Media, 2016), hal. 180.

Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan psikologi pendidikan. Sebab psikologi pendidikan tidak bisa terlepas dari cakupan-cakupan poses pembelajaran yang dialami siswa dan guru.³² Dalam hal ini pembinaan akhlak siswa yang dilakukan oleh sekolah termasuk guru melalui media tulisan dinding.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah narasumber atau informan yang memberikan informasi-informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian. Menurut Sugiyono dalam penelitian kualitatif, kita tidak menggunakan populasi (seperti dalam penelitian kuantitatif) karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil ujiannya tidak akan diberlakukan ke populasi (bukan untuk mengeneralisasi).³³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu dan dipilih dengan cermat agar relevan dengan tujuan penelitian. Misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin

³² Eva Latipah, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan...*, hal. 8.

³³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hal. 195.

dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan menjelajahi objek atau situasi yang diteliti. Selain itu juga menggunakan teknik *snowball sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar.³⁴

Adapun pihak yang menjadi subyek penelitian di SMP Muhammadiyah 3 Depok ini adalah :

- a. Kepala Sekolah
- b. Guru Akhlak
- c. Ketua ISMUBA
- d. Guru BK
- e. Pembina IPM
- f. Bagian Sarana Prasarana
- g. Siswa kelas VIII

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

- a. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Dalam penelitian ini, peneliti

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, cet ke-10, 2010), hal. 300.

menggunakan wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara bebas. Peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan spesifik, namun hanya memuat poin-poin penting dari masalah yang ingin digali dari responden.³⁵

Pada penelitian ini data yang ingin diperoleh dari metode wawancara adalah bagaimana proses pembinaan akhlak siswa melalui media tulisan dinding di lingkungan SMP Muhammadiyah 3 Depok, serta faktor pendukung dan penghambatnya.

b. Observasi

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dan mengetahui tingkat kemampuan yang tampak. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.³⁶ Metode pengumpulan data observasi ini tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi. Observasi ini

³⁵ Eva Latipah, *Metode Penelitian ...*, hal. 44.

³⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 220.

digunakan untuk penelitian yang bertujuan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam.³⁷

Dalam hal ini peneliti akan terlibat langsung dalam mencari data-data yang dibutuhkan seperti kondisi geografis SMP Muhammadiyah 3 Depok, keadaan sarana dan prasarana, serta akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 3 Depok hubungannya dengan tulisan dinding. Dengan adanya observasi ini diharapkan dapat memberikan data yang lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada makna dari yang diamati secara tampak.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.³⁸ Dokumen digunakan sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.³⁹

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data untuk

³⁷ Eva Latipah, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan*, ..., hal. 44

³⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, ..., hal. 220.

³⁹ Lexi J., Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ..., hal. 217.

memperkuat kevalidan data dan pelengkap data – data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Dengan metode ini peneliti ingin memperoleh data tentang sejarah SMP Muhammadiyah 3 Depok, visi misi, struktur organisasi, keadaan pendidik dan karyawan, keadaan siswa, sarana dan prasarana, dan data-data mengenai lingkungan fisik maupun administratif yang terdapat di dalamnya serta yang terpenting dokumentasi tulisan dinding yang terdapat di lingkungan sekolah.

5. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data agar data dapat dikatakan sebagai data yang memiliki kredibilitas maka perlu diuji dengan teknik uji keabsahan data. Data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, maupun dokumentasi kemudian data tersebut disortir agar lebih valid. Uji keabsahan data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam triangulasi dibagi menjadi dua macam, yaitu triangulasi teknik dan triangulasi

sumber. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, sedangkan triangulasi sumber adalah untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan menggunakan teknik yang sama.⁴⁰

Pada penelitian ini menggunakan uji keabsahan data dengan triangulasi teknik. Jadi dalam memperoleh data dari sumber-sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda-beda.

6. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah tahap dimana peneliti melakukan pengolahan terhadap data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data sehingga pada nantinya digunakan sebagai bahan peneliti dalam penarikan kesimpulan penelitian.

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan hingga selama proses penelitian di lapangan. Teknik analisis data selama di lapangan menggunakan teknik analisis model Miles and Huberman, dimana dalam teknik analisis data tersebut terdapat tiga langkah yaitu data reduction (reduksi data), data display (menampilkan

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2014), hal. 397.

data), dan conclusion drawing/ verification (penegasan keputusan dan verifikasi data).⁴¹

a. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁴²

Reduksi data dalam penelitian ini adalah data kasar yang diperoleh di lapangan yang kaitannya dengan pembinaan akhlak siswa kelas VIII melalui media tulisan dinding di SMP Muhammadiyah 3 Depok.

b. Data *Display* (Menampilkan Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk

⁴¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif “Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu”*, (Jakarta : Rajawali Press, 2014), hal. 178.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi ...*, hal. 334.

menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁴³

Dalam penelitian ini data yang disajikan adalah data terkait dengan pembinaan akhlak siswa kelas VIII melalui tulisan dinding di SMP Muhammadiyah 3 Depok. Sehingga data yang disajikan dapat digunakan untuk penarikan kesimpulan dan verifikasi data terhadap informasi terkait dengan penelitian.

c. *Conclusion Drawing / Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Tahap ini merupakan kegiatan akhir dari tahap analisis data. Dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah penarikan kesimpulan sementara, Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang valid. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak.⁴⁴

Pada tahap ini dilakukan penarikan kesimpulan dalam penelitian dan di verifikasi,

⁴³ *Ibid.*, hal. 336.

⁴⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2009), hal. 99.

selanjutnya data dianalisis kemudian dapat disajikan dalam bentuk kata maupun kalimat yang nantinya digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini berisi tentang tahap-tahap pembahasan yang dilakukan oleh peneliti untuk mempermudah peneliti dalam penelitian dan pembaca dalam memahami. Sistematika pembahasan ini dibagi ke dalam tiga bagian yaitu bagian awal, bagian tengah dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini peneliti menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I yaitu pendahuluan untuk mengantarkan hasil penelitian secara menyeluruh dan sistematis dalam mencari jawaban dari pokok permasalahan. Bab ini terdiri

dari tujuh sub bab yang pertama memuat latar belakang masalah yang menjadi dasar pemikiran peneliti untuk melakukan penelitian. Kemudian rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum SMP Muhammadiyah 3 Depok yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian. Pada bagian ini memuat data-data sekolah meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangannya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan karyawan, keadaan siswa dan keadaan sarana dan prasarana.

Bab III berisi tentang kegiatan inti dan pembahasannya. Bab ini membahas mengenai proses pembinaan akhlak siswa, hasil pembinaan akhlak siswa, serta faktor pendukung dan penghambat dalam membina akhlak siswa menggunakan media tulisan dinding di lingkungan SMP Muhammadiyah 3 Depok yang disajikan dalam bentuk analisis data yang bersumber dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya dari data tersebut dilakukan analisis data sesuai dengan metode yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari penelitian.

Bab IV yaitu penutup yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran, dan kata penutup. Bab

ini merupakan temuan teoritis, praktis dan akumulasi dari keseluruhan penelitian.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, dan lampiran-lampiran dokumen yang terkait dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan mengenai pembinaan akhlak siswa melalui media tulisan dinding siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 3 Depok maka hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Proses pembinaan akhlak siswa melalui media tulisan dinding dilaksanakan melalui beberapa proses tahapan, karena pembinaan tidak didapatkan secara spontan. Adapun tahapannya yaitu: *pertama*, Pengenalan. Pengenalan ini berisi tentang tulisan dinding berupa kutipan Q.S. Al Mujadilah 11 tentang menuntut ilmu, Kutipan Q.S. Ali Imran 104 tentang Akhlakul Karimah, Hadist tentang kutamaan doa, larangan adu domba dan menuntut ilmu, Poster bahaya narkoba dan mutiara hikmah tentang menuntut ilmu. *Kedua*, Pemahaman. Pada proses ini siswa sudah mulai memahami tulisan dinding yang terdapat di lingkungan sekolah serta membuatnya sendiri seperti Mading tentang menuntut ilmu, Membuat tulisan tentang do'a masuk WC, keluar WC dan bercermin. *Ketiga*,

Penerapan. Penerapan yang telah dilaksanakan di lingkungan sekolah yaitu adanya penerapan sesuai poster kejujuran, pengadaan kantin kejujuran oleh Ikatan Pelajar Mahasiswa, Menjaga kebersihan, dan tidak coret-coret tembok sekolah. Dan yang terakhir *Keempat*, Pembiasaan. Pembiasaan yang dilaksanakan yaitu membaca do'a menuntut ilmu setiap pagi, Pembiasaan berdoa meminta rizki setelah sholat dhuha, dan Pembiasaan Senyum Salam Sapa Sopan Santun sesuai poster 5S.

2. Hasil pembinaan akhlak siswa melalui media tulisan dinding tercermin dalam aspek kejujuran siswa dengan diterapkan dalam kantin kejujuran yang dipelopori oleh IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah), kedisiplinan dalam pembiasaan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan Santun), disiplin dalam membiasakan doa sebelum kegiatan belajar mengajar, disiplin dalam pembiasaan sholat dhuha dan doa bersama secara berjamaah, semangat dalam menuntut ilmu ditandai dengan siswa senang berdiskusi bersama, dan akhlakul karimah dengan tidak melakukan coret-coret tembok, membuang sampah pada tempatnya, serta tidak mengadu domba.

3. Faktor Pendukung Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Media Tulisan Dinding di Lingkungan SMP Muhammadiyah 3 yaitu kesadaran dari siswa, kepedulian siswa terhadap lingkungan sekitar, serta tulisan yang menarik untuk dibaca. Sedangkan faktor penghambatnya adanya watak negatif siswa seperti watak siswa yang bandel, rasa cuek, malas dan acuh terhadap lingkungan sekitar, terbatasnya dana dalam pengadaan media tulisan dinding yang lebih beragam serta penempatan tulisan dinding yang kurang strategis.

B. Saran

Saran-saran yang penulis ajukan tidak lain sekedar memberi masukan dengan harapan agar pembinaan akhlak siswa melalui media tulisan dinding dapat diterapkan dengan baik. Adapun saran-saran berikut penulis sampaikan kepada:

1. Kepala Sekolah
 - a. Hendaknya mempertahankan dan lebih menambah tulisan dinding yang lebih bervariasi agar dapat lebih menarik minat siswa agar dibaca.
 - b. Hendaknya mempertahankan dan membiasakan kegiatan yang dapat

membiasakan peduli terhadap lingkungan dalam rangka membina akhlak siswa.

2. Guru

- a. Hendaknya senantiasa mengawasi dan memantau akhlak siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
- b. Hendaknya mempertahankan dan meningkatkan keteladanan bagi siswa.
- c. Hendaknya menambah variasi metode dan strategi belajar yang digunakan agar siswa tidak bosan terhadap cara mengajar guru dapat menggunakan tulisan tulisan dinding yang sudah tersedia.

3. Siswa

- a. Hendaknya istiqomah dalam mengerjakan shalat lima waktu.
- b. Hendaknya meningkatkan kesadaran diri seperti yang telah ada di tulisan dinding agar selalu berakhlak mulia baik di sekolah maupun di manapun berada.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Sholawat

serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad saw yang telah membawa dari zaman jahiliah menuju zaman islamiah ini.

Dengan berakhirnya penelitian ini maka penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terutama dosen pembimbing, seluruh pihak SMP Muhammadiyah 3 Depok, serta teman-teman yang telah memberikan dukungan serta dorongan semangat baik berupa moril maupun materiil, berkat bantuan merekalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, Mudah-mudahan amal baik mereka mendapat balasan yang lebih baik dari Allah swt.

Penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik secara pemilihan bahasa maupun keilmuannya yang masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat berharap atas saran, masukan serta kritikan dari pembaca yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi penulis, pembaca dan menambah pengetahuan khususnya dalam pembinaan akhlak.

Daftar Pustaka

- Abudin Nata, *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam*, Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada. 2001.
- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif “Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu”*, Jakarta : Rajawali Press, 2014.
- Alwan Khoiri, dkk, *Akhlak/Tasawuf*, Yogyakarta : Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.
- Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Sleman : Ar-Ruzz Media, 2016.
- Arief S Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*, Jakarta : PT. Grafindo Persada, 2014.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2011.
- Daryanto, *Media Pembelajaran : Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, Yogyakarta : Penerbit Gava Media, 2010.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1989.

- El Raisi, Heppy. *Kamus Ilmiah Populer*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012.
- E, Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya , 2007.
- Eva Latipah, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta : Penerbit Deepublish, 2016.
- Mahyudin, *Kuliah Akhlak Tasawuf*, Jakarta : Kalam Mulia, 2003.
- Maragustam, *Filsafat Pendidikan Islam : Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*, Yogyakarta : Kurnia Kalam Semesta, 2015.
- Moloeng, Lexi J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhaiminah Darajat, *‘Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Siswa-Siswi SD Negeri Ungaran I Yogyakarta’*, Skripsi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan (dengan pendekatan baru)*, cetakan kesebelas , Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005.

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009.

Seto Mulyadi dkk, *Character Building*, Yogyakarta : Tiara Wacana, 2008.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : CV. Alfabeta, 2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung : Alfabeta, cet ke-10, 2010

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung : Alfabeta, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung : CV. Alfabeta, 2014.

Suharsono dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang : Widya Karya, 2005.

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2005.

Yuni Lestari, “*Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Kelompok B di TK ABA Keanggotaan* “, Skripsi, Fakultas Ilmu

Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Yusuf Ahmadi, *“Upaya Meningkatkan Pembelajaran Akhlak Terpuji Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jurangjero Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunung Kidul”*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Zahrudin, *Pengantar Studi Akhlak* Jakarta : Raja Grafindo, 2004.

Zurqoni, *Menakar Akhlak Siswa ; Konsep & Strategi Penilaian Akhlak Mulia Siswa*, Yogyakarta : Arruz Media, 2013.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dokumentasi Observasi



PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. METODE DOKUMENTASI

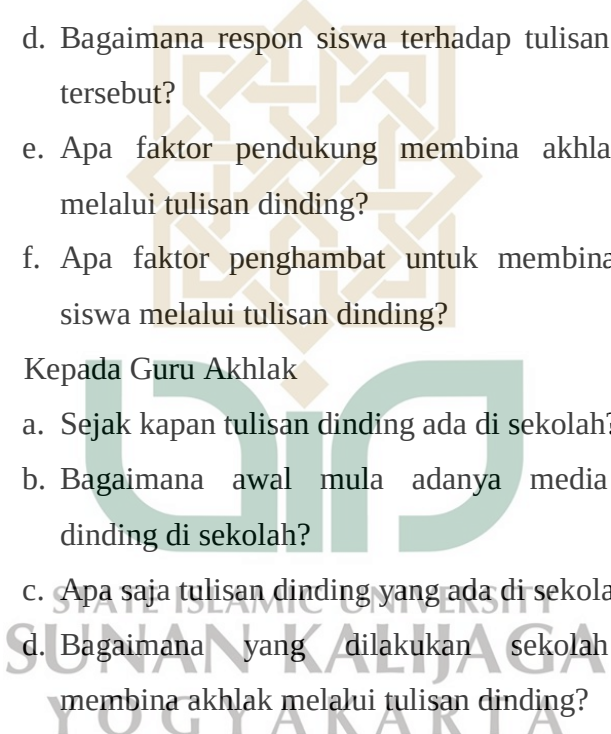
1. Profi dan Letak geografis SMP Muhammadiyah 3 Depok
2. Sejarah dan perkembangan SMP Muhammadiyah 3 Depok
3. Visi dan Misi SMP Muhammadiyah 3 Depok
4. Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 3 Depok
5. Keadaan Guru, karyawan dan siswa SMP Muhammadiyah 3 Depok
6. Keadaan sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah 3 Depok
7. Kegiatan Siswa dan Prestasi SMP Muhammadiyah 3 Depok

B. Metode Observasi

1. Macam-Macam Media tulisan dinding di SMP Muhammadiyah 3 Depok
2. Akhlak pendidik / Pembimbing di lingkungan SMP Muhammadiyah 3 Depok
3. Akhlak siswa di lingkungan SMP Muhammadiyah 3 Depok
4. Pelaksanaan pembinaan akhlak siswa melalui media tulisan dinding

C. WAWANCARA

1. Kepala Sekolah

- 
- a. Bagaimana awal adanya tulisan dinding ada di sekolah?
 - b. Apa Macam-macam tulisan dinding yang ada di sekolah?
 - c. Bagaimana yang dilakukan sekolah untuk membina akhlak melalui tulisan dinding?
 - d. Bagaimana respon siswa terhadap tulisan dinding tersebut?
 - e. Apa faktor pendukung membina akhlak siswa melalui tulisan dinding?
 - f. Apa faktor penghambat untuk membina akhlak siswa melalui tulisan dinding?
2. Kepada Guru Akhlak
- a. Sejak kapan tulisan dinding ada di sekolah?
 - b. Bagaimana awal mula adanya media tulisan dinding di sekolah?
 - c. Apa saja tulisan dinding yang ada di sekolah?
 - d. Bagaimana yang dilakukan sekolah untuk membina akhlak melalui tulisan dinding?
 - e. Bagaimana respon siswa terhadap tulisan dinding tersebut?
 - f. Apa saja yang membuat sekolah mudah untuk membina akhlak siswa melalui tulisan dinding?
 - g. Apa saja yang membuat sekolah sulit untuk membina akhlak siswa melalui tulisan dinding?

3. Kepada Guru BK

- a. Bagaimana kondisi akhlak siswa SMP Muhammadiyah 3 Depok?
- b. Bagaimana guru BK dalam membina akhlak siswa melalui media tulisan dinding?
- c. Bagaimana Kedisiplinan siswa ?
- d. Kendala yang dihadapi dalam membina akhlak siswa melalui media tulisan dinding?
- e. Macam-macam apa saja tulisan dinding yang ada di sekolah?
- f. Bagaimana yang dilakukan sekolah untuk membina akhlak melalui tulisan dinding?
- g. Bagaimana respon siswa terhadap tulisan dinding tersebut?
- h. Apa saja yang membuat sekolah mudah untuk membina akhlak siswa melalui tulisan dinding?
- i. Apa saja yang membuat sekolah sulit untuk membina akhlak siswa melalui tulisan dinding?

4. Kepada Ketua ISMUBA

- a. Kegiatan ISMUBA apa saja yang ada di sekolah ?
- b. Bagaimana proses dalam membina akhlak siswa?
- c. Bagaimana dari ISMUBA dalam membina akhlak siswa melalui media tulisan dinding?
- d. Bagaimana akhlak siswa secara umum kepada Bapak/Ibu?

- e. Bagaimana akhlak siswa SMP Muhammadiyah 3 Depok ketika mengikuti kegiatan ISMUBA?
 - f. Sejak kapan tulisan dinding ada di sekolah?
 - g. Bagaimana asal mula media tulisan dinding di sekolah?
 - h. Macam-macam apa saja tulisan dinding yang ada di sekolah?
 - i. Bagaimana menurut Bapak arti dari setiap tulisan ayat Al-Quran, doa, dan hadis yang ada?
 - j. Bagaimana yang dilakukan sekolah untuk membina akhlak melalui tulisan dinding?
 - k. Bagaimana respon siswa terhadap tulisan dinding tersebut?
 - l. Apa saja yang membuat sekolah mudah untuk membina akhlak siswa melalui tulisan dinding?
 - m. Apa saja yang membuat sekolah sulit untuk membina akhlak siswa melalui tulisan dinding?
5. Kepada Pembina IPM
- a. Bagaimana proses dalam membina akhlak siswa?
 - b. Bagaimana dari IPM dalam membina akhlak siswa melalui media tulisan dinding?
 - c. Bagaimana akhlak siswa secara umum kepada Bapak/Ibu?
 - d. Macam-macam apa saja tulisan dinding yang ada di sekolah?

- e. Bagaimana menurut Bapak arti dari setiap tulisan ayat Al-Quran, doa, dan hadis yang ada?
 - f. Bagaimana yang dilakukan dari pembina IPM untuk membina akhlak melalui tulisan dinding?
 - g. Bagaimana respon siswa terhadap tulisan dinding tersebut?
 - h. Apa saja yang membuat sekolah mudah untuk membina akhlak siswa melalui tulisan dinding?
 - i. Apa saja yang membuat sekolah sulit untuk membina akhlak siswa melalui tulisan dinding?
6. Kepada Bagian Sarana Prasarana
- a. Kapan asal mula adanya tulisan dinding?
 - b. Apa yang melatar belakangi adanya tulisan dinding?
 - c. Bagaimana untuk pengadaan sarana prasarana yang ada di sekolah?
7. Kepada Siswa
- a. Bagaimana menurut adik teman-teman adik di sekolah?
 - b. Bagaimana akhlak teman-teman adik?
 - c. Bagaimana pendapat adik tentang tulisan dinding yang ditempel di lingkungan sekolah?
 - d. Apakah tulisan dinding dapat mengubah akhlak adik?

- e. Apakah dengan tulisan dinding yang ada menambah wawasan pengetahuan adik?
- f. Apakah menurut adik tulisan dinding itu dibaca oleh teman-teman adik?
- g. Tulisan dinding yang seperti apa yang menurut adik menarik dan dibaca?
- h. Apakah adik pernah membuat tulisan dinding yang ada?



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Sabtu, 17 Februari 2018

Pukul : 10.00 WIB

Lokasi : Lingkungan SMP

Muhammadiyah 3 Depok

Sumber Data : Media Tulisan Dinding

Deskripsi Data

Observasi yang dilakukan oleh peneliti ini adalah observasi pertama kali yang bertujuan untuk mengetahui banyaknya tulisan dinding yang ada di lingkungan sekolah. Hal-hal yang diamati oleh peneliti adalah mengamati macam-macam tulisan dinding yang ada di lingkungan sekolah SMP Muhammadiyah 3 Depok.

Dari hasil observasi diperoleh informasi bahwa tulisan dinding yang terdapat di sekolah berbagai macam, seperti tulisan Al-Quran, poster, papan dan sebagainya.

Interpretasi

Tulisan dinding yang terdapat di SMP Muhammadiyah 3 Depok berbagai macam bentuknya dan

berada mulai dari awal masuk gerbang, dan ada di kelas-kelas serta di depan ruang kelas. Adapun macamnya , seperti tulisan Al-Quran, poster, papan dan sebagainya.



Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 22 Februari
2018

Pukul : 12.50-13.20 WIB

Lokasi : Depan Ruang Guru

Sumber Data : Bapak Nurrochid

Catatan Lapangan :

Informan adalah guru akhlak di SMP Muhammadiyah 3 Depok. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang dilakukan dengan informan di depan ruang guru. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan meliputi asal mula adanya tulisan dinding, serta macam-macamnya media tulisan dinding.

Menurut beliau awal mula adanya tulisan dinding berdasarkan usulan-usulan rapat guru. Untuk pengantiannya dilakukan setahun sekali pada ajaran baru berdasarkan usulan-usulan dengan ditambah dan diganti yang baru. Dalam pelaksanaannya, dilaksanakan kerjasama antara guru agama, BK dan guru lainnya. Adanya tulisan dinding perlu untuk berjenjang dari yang termudah sampai kepada yang rumit

agar mengena kepada siswa. Adapun macam-macamnya seperti poster tulisan, mading berupa karikatur, puisi, ayat-ayat, hadis dan sebagainya. Tulisan- tulisan ini telah ada sejak tahun 2005.

Interpretasi Data :

Asal mula adanya tulisan dinidng di SMP Muhammadiyah 3 Depok berdasarkan usulan-usulan rapat guru, karena dianggap lumayan efektif, maka disepakati dan dilaksanakan pengadaan tulisan dinding. Adapun macam-macam tulisan dinding yaitu poster tulisan, mading berupa karikatur, puisi, ayat-ayat, hadis dan sebagainya.



Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Senin, 14 Mei 2018

Pukul : 10.30 WIB

Lokasi : Lingkungan SMP

Muhammadiyah 3 Depok

Sumber Data : Media Tulisan Dinding

Deskripsi Data

Observasi yang dilakukan oleh peneliti ini adalah observasi untuk mengetahui banyaknya tulisan dinding yang ada di lingkungan sekolah. Hal-hal yang diamati oleh peneliti adalah mengamati macam-macam tulisan dinding yang ada di lingkungan sekolah SMP Muhammadiyah 3 Depok.

Dari hasil observasi diperoleh informasi bahwa tulisan dinding yang terdapat di sekolah yaitu salah satunya Papan Bimbingan Konseling. Papan ini berisikan tentang cara mengikuti pelajaran di dalam kelas dimulai dari persiapan sebelum mengikuti pelajaran, cara mengikuti pelajaran di dalam kelas, serta cara menggunakan catatan.

Interpretasi

Salah satu macam tulisan dinding yang terdapat di SMP Muhammadiyah 3 Depok yaitu Papan Bimbingan, yang merupakan informasi dari bagian Bimbingan Konseling untuk siswa.



Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin, 14 Mei 2018

Pukul : 10.45-11.15

Lokasi : Ruang BK

Sumber Data : Bpk Luky Kurniawan

Deskripsi data

Informan adalah termasuk salah seorang guru BK di SMP Muhammadiyah 3 Depok. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang dilakukan dengan informan di ruang BK. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut kedisiplinan siswa,, kondisi akhlak siswa, macam-macam tulisan dinding yang ada di sekolah dan pembinaan akhlak siswa melalui media tulisan dinding.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa Kedisiplinan anak masih ada 15% yang masih belum disiplin dan perlu pembinaan. Kondisi akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 3 Depok secara garis besar fifty fifty, ada yang baik dan masih ada juga yang masih butuh pembinaan. Guru BK dalam membina akhlak siswa melalui media tulisan dinding dilakukan ketika di dalam kelas tatap muka selama 1

jam setiap minggu nya selain yang dilakukan di luar kelas. Anak diberikan tugas untuk membuat sejenis poster untuk di tempelkan di dalam kelas. Selain di dalam kelas atau tatap muka, Guru BK mengadakan papan media bimbingan konseling yang berbasis offline, sedangkan yang berbasis online adanya pesan-pesan melalui FB. Adapun kendala yang dihadapi dalam membina akhlak siswa melalui media tulisan dinding yaitu anak masih dalam masa mencari jati diri, yang mengakibatkan emosinya berubah dengan cepat dari waktu ke waktu. Selain itu dari lingkungan di luar sekolah yang tidak bisa di pantau.

Interpretasi Data :

Kondisi akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 3 Depok secara garis besar fifty fifty, ada yang baik dan masih ada juga yang masih butuh pembinaan. Pembinaan akhlak siswa yang berkaitan dengan tulisan dinding dilakukan di dalam maupun luar kelas oleh guru BK. Di dalam kelas dilakukan dengan tatap muka, sedangkan di luar kelas bisa dilakukan dengan madding, maupun di luar sekolah melalui media sosial *facebook*.

Adapun guru BK memiliki peran dengan adanya tulisan dinding yang ada di lingkungan SMP muhammadiyah 3 Depok. Dari guru BK menugaskan untuk membuat tulisan yang kemudian di tempel di madding dekat ruang BK, dan

informasi-informasi yang ada juga ditempel di madding tersebut.



Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data	: Dokumentasi
Hari/ Tanggal	: Senin, 14 Mei 2018
Pukul	: 11.30 WIB
Lokasi	: Ruang Tata Usaha
Sumber Data	: Bapak Septa Wijaya

Deskripsi Data

Informan adalah selaku bagian tata usaha SMP Muhammadiyah 3 Depok. Pengambilan data dilakukan dan diambil pada siang hari di sela-sela pegawai TU sedang bekerja. Hasil dari dokumentasi diperoleh data-data tentang sekolah secara komplit, mulai dari profil sekolah, letak geografis, sejarah, visi misi, daftar guru dan karyawan, siswa, struktur organisasi, sarana dan prasarana, kegiatan siswa, serta prestasi sekolah SMP Muhammadiyah 3 Depok.

Interpretasi

Bagian tata usaha merupakan bagian penting di dalam sekolah, yang mendokumentasikan data-data sekolah dan mengatur administrasi sekolah.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin, 14 Mei 2018

Pukul : 14.40

Lokasi : Depan Tata Usaha

Sumber Data : Bapak M. Arif Hidayatulloh, S.Pd.I

Deskripsi data :

Informan adalah Koordinator ISMUBA SMP Muhammadiyah 3 Depok. Wawancara yang dilakukan meliputi asal mula adanya tulisan dinding, proses pembinaan akhlak siswa.

Awal adanya tulisan dinding Idenya dari ISMUBA pemasangannya dari Sarana dan Prasarana bagi yang sudah ada. Ide nya dari guru guru agama, yang melaksanakan bagian sarana prasarana dengan persetujuan Kepala Sekolah. Adapun proses pembinaan akhlak siswa yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 3 Depok adalah seperti 5S (Senyum Salam Sapa Sopan Santun) setiap pagi kepada siswa, Melaksanakan zakat Fitrah dan Kurban, Melaksanakan bakti sosial ke masyarakat kaum dhuafa, Sholat dhuhur, ashar dan

jumat secara rutin, Doa' dan zikir bersama setelah sholat, Membaca Al-Qur'an / tadarus selama 10 menit sebelum pelajaran, Peringatan Hari Besar Islam, Pesantren Ramadhan, Sholat dhuha secara rutin (dilaksanakan pada saat istirahat), Pengajian kelas dilakukan rutin sebulan sekali secara keliling di rumah siswa.

Dari bagian ISMUBA, belum ada program tulisan dinding karena belum adanya dana dari sekolah terutama sarana prasarana untuk fokus pada tulisan tersebut, Selama menjabat dari Koordinator ISMUBA belum melakukan adanya pengadaan tulisan dinding baru sekedar mengusulkan. Adapun untuk kegiatan yang mendorong akhlak siswa dari kegiatan yang ada dan semua di tonjolkan tidak salah satu saja. Secara garis besar, keseluruhan akhlak pada siswa baik, seperti akhlak kepada yang lebih tua, akhlak kepada teman dan adik kelas. Secara berpakaian bagi siswa putra baik, namun pada siswa putri masih butuh pembinaan dan nasihat. Nasihat diberikan setelah sholat dzuhur berjam'ah, nasihat yang diberikan kepada siswa ketika melakukan kesalahan dan menegurnya, seperti tidak membuang sampah pada tempatnya sesuai dengan tulisan poster yang telah ada, Kemudian menasihati siswa yang belum melakukan 5S (Senyum Salam Sapa Sopan Santun).

Interpretasi Data :

Dari informasi yang diterima peneliti belum ada pembinaan akhlak siswa yang merujuk pada pembiasaan untuk membaca tulisan dinding yang terdapat di lingkungan SMP Muhammadiyah 3 Depok. Hal ini baru sebatas pada perorangan guru dalam memberikan nasihat kepada siswanya.



Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin, 14 Mei 2018

Pukul : 15.00-15.30

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah

Sumber Data : Bapak Wakhid Efendy

Deskripsi data :

Informan adalah Kepala sekolah SMP Muhammadiyah 3 Depok. Wawancara yang dilakukan meliputi awal mula adanya tulisan dinding, penggagasnya, faktor pendukung dan penghambat pembinaan akhlak siswa melalui media tulisan dinding.

Tulisan dinding sudah ada semenjak tahun 2005 sebelum beliau menjadi kepala sekolah. Menurut beliau adanya bahasa-bahasa tulisan itu bisa memotivasi siswa. Jika kita sering baca sesuatu yang tanpa sadar itu akan teringat di lain waktu, walaupun mungkin pada saat itu tidak begitu diperhatikan. Namun, suatu saat ketika teringat tentang tulisan tersebut akan menjadikannya sadar. Dengan begitu, bahasa-bahasa itu bisa semacam memberikan motivasi kepada anak.

Awal mula penggagas adanya tulisan dinding dari usulan para guru. Kemudian di komunikasikan dan berkerjasama terutama pada bagian sarana prasarana karena tulisan dinding ini merupakan fisik, jadi butuh adanya kerjasama dengan sarana prasarana, tapi secara spesifik untuk anggaran ini memang tidak ada.

Secara garis besar, siswa di sekolah ini baik, namun wajar jika ada 1 atau 2 anak yang terkadang bicara sama teman seenaknya sendiri. Dari para guru juga sudah mengarahkan siswa untuk berbuat baik dan membaca tulisan yang ada, namun belum semua terbiasa. Tapi yang pasti tidak hanya dari tulisan dinding saja dalam menasehati anak, namun juga dari perkataan dan perbuatan. Jadi, sejauh ini belum begitu efektif karena kembali lagi tidak hanya dari tulisan saja, juga harus ada dorongan dari aspek-aspek lain.

Faktor penghambat pembinaan akhlak siswa melalui tulisan dinding yaitu kurangnya siswa terbiasa dengan membaca apa yang ada di lingkungan sekitar. Karena sejatinya pembinaan tidak cukup di sekolah saja, namun perlu pembiasaan di luar sekolah, seperti di rumah dan lingkungan sekitar. Ketika program sekolah tidak di dukung di rumah, maka akan berjalan sulit dan lama. Proses pembinaan nya pun di sekolah juga kurang maksimal. Karena masih kurang

banyak tempelan dan tulisan tulisan dinding, dan butuh pengawalan dari Bapak ibu guru yang fokus untuk itu.

Faktor pendukung nya yaitu kerjasama yang berjalan antara bapak dan ibu guru, tulisan yang ada dapat di manfaatkan semaksimal mungkin, dan bapak ibu guru menyontohkan dalam kehidupan sehari-hari melalui tulisan, perkataan dan perbuatan.

Interpretasi Data :

Tulisan dinding sudah ada semenjak tahun 2005 sebelum beliau menjadi kepala sekolah. Awal mula penggagas adanya tulisan dinding dari usulan para guru dengan bekerja sama dengan bagian sarana prasarana. Secara garis besar, siswa di sekolah ini akhaknya baik, namun wajar jika ada 1 atau 2 anak yang terkadang bicara sama teman seenaknya sendiri.

Faktor penghambat pembinaan akhlak siswa melalui tulisan dinding yaitu kurangnya siswa terbiasa dengan membaca apa yang ada di lingkungan sekitar. Faktor pendukung nya yaitu kerjasama yang berjalan antara bapak dan ibu guru, tulisan yang ada dapat di manfaatkan semaksimal mungkin, dan bapak ibu guru menyontohkan dalam kehidupan sehari-hari melalui tulisan, perkataan dan perbuatan.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin, 13 November 2018

Pukul : 12.20

Lokasi : Depan Tata Usaha

Sumber Data : Bapak Wardoko

Deskripsi data :

Informan adalah Bagian Sarana Prasarana. Wawancara yang dilakukan meliputi awal mula diadakannya tulisan dinding di SMP Muhammadiyah 3 Depok dan macam-macam yang ada di lingkungan sekolah.

Informasi yang diperoleh dari bagian sarana prasarana bapak Wardoko, bahwa tulisan dinding sudah ada untuk melakukan akreditasi pada tahun tahun sebelumnya sebelum beliau menjabat, Beliau menjabat menjadi sarana prasarana baru setahun dan akreditasi untuk tahun 2017 sudah beliau yang menjabat

Adanya tulisan dinding dari sarana prasarana ketika dana berada diatas 1 juta rupiah, pengadaannya pun dilakukan berdasarkan akan adanya akreditasi. Namun tidak menutup kemungkinan ada sebelum mendekati akreditasi.

Macam-Macam tulisan dinding yang dari sarana prasarana yaitu sebagian besar dari tulisan dinding yang ada, seperti Tulisan Kutipan Ayat Al-Quran, Doa, Hadis, Foto pahlawan, Papan Mading dan Poster poster yang berbingkai.

Pemilihan macam-macam tulisan dinding dilakukan adanya koordinasi para guru dan masukan masukan para guru yang dianggap menunjang terhadap pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Setelah diadakan kesepakatan dari Kepala Sekolah baru dilaksanakan penempelan tulisan dinding yang telah disepakati bersama para guru.

Interpretasi Data :

Tulisan dinding yang terdapat di lingkungan SMP Muhammadiyah 3 Depok yaitu berawal dari akan diadakannya akreditasi dan dianggap perlu untuk mengadakannya. Adapun semua pengadaan melalui bagian sarana prasarana ketika sudah melebihi 1 juta rupiah. Macam-Macam tulisan dinding seperti Tulisan Kutipan Ayat Al-Quran, Doa, Hadis, Foto pahlawan, Papan Mading dan Poster poster yang berbingkai dan sebagainya.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Rabu, 3 Juli 2019

Pukul : 06.30 WIB

Lokasi : Gerbang SMP
Muhammadiyah 3 Depok

Sumber Data : Kegiatan 5S

Deskripsi Data

Observasi yang dilakukan oleh peneliti ini adalah observasi yang bertujuan untuk mengetahui kegiatan 5S (Salam Senyum Sapa Sopan Santun) secara langsung. Kegiatan ini dilaksanakan sekitar pukul 06.45 di gerbang depan sekolah. Hal-hal yang diamati oleh peneliti adalah mengamati perilaku akhlak siswa dalam melaksanakan kegiatan.

Dari hasil observasi diperoleh bahwa kegiatan dilakukan secara tertib walaupun masih ada siswa yang tidak memasukkan baju, kemudian di nasihati untuk merapian seragamnya.

Interpretasi Data

Kegiatan 5S (Salam Senyum Sapa Sopan Santun) dilaksanakan secara tertib walaupun masih ada siswa yang belum menggunakan seragam sesuai aturan,



Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari/ Tanggal : Rabu, 3 Juli 2019

Pukul : 08.00

Lokasi : Lingkungan SMP
Muhammadiyah 3 Depok

Deskripsi Data

Peneliti melakukan penelitian dengan cara mendokumentasikan tulisan dinding yang ada seperti Mutiara Hikmah yang terdapat di gerbang masuk sekolah, papan bulletin (madding), poster, kutipan ayat Al-Quran, Hadist, do'a sehari-hari dan foto pahlawan serta kegiatan kantin kejujuran.

Interpretasi

Mendokumentasikan tulisan dinding yang terdapat di sekolah merupakan hal yang penting karena menyangkut bahan dari penelitian ini.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 3 Juli 2019.

Pukul : 11.45

Lokasi : Depan Tata Usaha

Sumber Data : Bapak Isa Azni, S.Pd.I

Informan adalah Pembina IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) di SMP Muhammadiyah 3 Depok. Menurut Bapak Isa adanya tulisan mutiara hikmah di pintu gerbang dimaksudkan untuk menunjukan sekolah yang islami, berkarakter yang baik dan anak masuk sekolah niatnya dapat tertata lagi setelah melihat tulisan tersebut. Penempatan tulisan merupakan inisiatif dari bagian ISMUBA.

Menurut Pak Isa poster "Jagalah Kebersihan" tidak hanya pada kebersihan lingkungan, namun juga pada kebersihan jiwa dan hati. Secara tertulis memang digambarkan tong sampah agar siswa membuang sampah pada tempatnya sehingga dapat menjaga kebersihan. Namun jika secara lebih dalam dipahami bahwa kita perlu untuk membersihkan jiwa dan hati dari perasaan dengki hasud sombong dan sebagainya.

Poster untuk menjaga kebersihan tersebut telah dilaksanakan oleh sebagian besar anak IPM untuk memberikan contoh kepada teman-teman yang lain untuk berbuat baik pada diri sendiri yang kemudian harapannya dapat dicontoh oleh temannya. Selain itu, juga siswa IPM dilatih untuk memiliki sifat jujur, dengan mengadakan kantin kejujuran sebagai salah satu program dari IPM.

Interpretasi Data :

Tulisan dinding yang ada, seperti poster mutiara hikmah, Jagalah kebersihan, dan tentang kejujuran memiliki tujuan masing-masing yang intinya untuk mengajak kepada hal yang positif.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 03 Juli 2019

Pukul : 16.30

Lokasi : Depan Ruang BK

Sumber Data : Koordinator ISMUBA

Deskripsi data :

Adanya tulisan dinding tentang larangan mencoret-coret sebenarnya untuk mengingatkan siswa bahwa mereka belajar sekolah di sini membayar, jadi sayang jika melakukan coret-coret, dan yang terpenting untuk menjaga lingkungan sekolah agar lebih rapi dari coret coret siswa. Karena di Sekolah Swasta juga mereka sadar bahwa mereka harus membayar dari uang orang tua mereka

Adapun untuk tulisan tentang kejujuran melatih siswa untuk berakhlak lebih baik, karena merupakan perbuatan berhubungan dengan diri sendiri, dengan orang lain dan dengan Allah.

Kutipan surat Ali-Imran 104 menunjukkan bahwa ayat tersebut merupakan ayat yang biasa dipakai untuk pijakan dari Muhammadiyah. Dalam melakukan menyeru kebaikan

lebih mudah dalam suatu golongan daripada secara sendiri-sendiri. Perlu bagi kita untuk menyeru kebaikan dan mencegah pada yang mungkar.

Interpretasi Data

Setiap tulisan dinding yang ada di sekolah memiliki maksud dan tujuan masing-masing tergantung tulisan yang dipilih. Dan sudah pasti untuk mengajak kepada hal yang positif.



Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/ Tanggal	: Senin, 8 Juli 2019
Pukul	: 12.30-12.45
Lokasi	: Serambi Masjid
Sumber Data	: Khanza
Deskripsi data :	

Informan adalah termasuk salah seorang siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 3 Depok. Wawancara ini dilakukan di serambi masjid. Pertanyaan yang ditanyakan tentang efektivitas tulisan dinding yang ada di lingkungan sekolah.

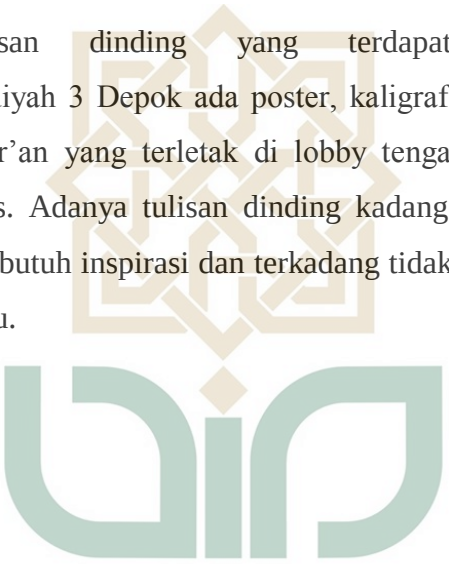
Macam-macam tulisan dinding yang dia ketahui yaitu ada di kelas, lobby tengah namun sudah ada dari dulu. Macam nya ada slogan, do'a do'a, kaligrafi tulisan ayat Al-Qur'an. Dengan adanya tulisan – tulisan dinding bisa membantu ketika butuh pencerahan. Seperti halnya menulis kaligrafi bisa memakai contoh-contoh tersebut. Selain itu jika lagi butuh doa-doa muncul, jadi mudah untuk diingat.

Menurut dia tulisan-tulisan yang ada kadang dibaca kadang tidak. Dibaca ketika sedang sendiri dan melihat

lingkungan sekitar, dan tidak dibaca ketika cepat-cepat berjalan. Menurutnya kalau lagi sendiri bosan di dalam kelas menjadikan dibaca dan menambah wawasan dari slogan-slogan yang ada.

Interpretasi Data :

Tulisan dinding yang terdapat di SMP Muhammadiyah 3 Depok ada poster, kaligrafi, do'a, tulisan ayat Al-Qur'an yang terletak di lobby tengah dan juga di dalam kelas. Adanya tulisan dinding kadang dibaca ketika sendiri dan butuh inspirasi dan terkadang tidak dibaca karena terburu-buru.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin, 8 Juli 2019

Pukul : 12.45-12.50

Lokasi : Serambi Masjid

Sumber Data : Ajeng

Deskripsi data :

Informan adalah termasuk salah seorang siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok. Menurutnya teman-teman di sekolah baik, lebih baik dari yang dia bayangkan. Namun, terkadang kurang dalam menjaga lisan nya dan hanya beberapa orang tuturnya.

Adanya tulisan dinding di lingkungan sekolah biasanya dia baca, kadang dilakukan sesuai dengan yang ada di tulisan, kadang tidak dilakukan. Menurut Ajeng, dia melakukan karena teringat kalau dia tidak boleh melakukan hal yan dilihat, contoh buang sampah pada tempatnya, jadi dia tiba-tiba ingat larangan tersebut. sedangkan untuk tidak mematuhi baginya karena seperti ada yang membisiki di telinga nya, bahwa kamu tidak boleh buang sampah sembarangan, tapi baginya bodo amat. Tapi yang terpenting

baginya setiap orang berbeda-beda pandangannya tentang melihat hal tersebut.

Adanya tulisan dinding menjadikannya menambah wawasan karena melihatnya. Kemudian menjadi bisa tau misal seperti cerita tentang Nabi yang ditempel di dinding dan menarik perhatian karena warna warni tuturnya. Dia pun sudah pernah buat seperti quotes-quotes yang ditempel di dalam kelas. Untuk tulisan yang ia ketahui yang ada di lingkungan sekolah yaitu kaligrafi dan tulisan tentang poster-poster serta mading.

Interpretasi Data :

Akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 3 Depok menurutnya baik, hanya terkadang kurang dalam bercanda menjaga lisannya. Adanya tulisan dinding di sekolah menurutnya dapat membuat berubah perilakunya walaupun terkadang dan bersifat sesaat. Karena tingkat kesadaran setiap orang berbeda-beda.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin, 8 Juli 2019

Pukul : 12.50-13.00

Lokasi : Serambi Masjid

Sumber Data : Windi Fakhrika

Deskripsi data :

Informan adalah termasuk salah seorang siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok. Menurutnya tata tertib di sekolah termasuk ketat, seperti siswa harus menggunakan ciput bagi siswa perempuan, memakai kaos kaki, dan sabuk. Ketika ada siswa yang tidak mematuhi langsung di hukum oleh Bimbingan Konseling.

Adapun teman-teman di sekolah menurutnya ada yang baik dan ada yang kurang baik. Kurang baik karena sering berkata kasar, dan masih sering menyontek ketiga diberikan tugas oleh guru.

Berkaitan dengan media tulisan dinding yang ada di sekolah, yang ia ketahui yaitu ada poster, mading dan quotes-quotes yang diambil dari instagram kemudian di tempel di mading. Baginya tulisan di madding dan di papan informasi

tersebut sering dibaca, kalau lagi insaf terutama mading yang baru serta informasi-informasi sekolah yang ada di dekat ruang BK. Namun menurutnya, teman-teman jarang yang membaca karena malas untuk membacanya dan tidak peduli.

Interpretasi Data

Tata tertib di sekolah termasuk ketat dalam penggunaan seragam dan atribut sekolah. Ketika terlihat ada yang melanggar maka di hukum oleh Bimbingan Konseling. Akhlak teman disekolah ada yang baik dan ada yang kurang baik. Media tulisan dinding yang ada di sekolah, yang ia ketahui yaitu ada poster, mading dan quotes-quotes yang diambil dari instagram kemudian di tempel di mading. Dia sering membaca ketika insaf namun teman-teman jarang yang membaca karena malas untuk membacanya dan tidak peduli.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin, 8 Juli 2019

Pukul : 13.00 -13.10

Lokasi : Serambi Masjid

Sumber Data : Linda

Deskripsi data :

Informan adalah termasuk salah seorang siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok. Menurutnya sekolah di SMP ini senang karena sering ikut lomba, serta gurunya pada aktif. Untuk tata tertib yang ada di sekolah bagus dan siswa di sekolah kadang membuat dia senang, dan kadang egois. Untuk akhlak siswa mereka sudah mengetahui mana baik dan mana yang salah, tapi terkadang mereka masih melakukan hal yang salah tersebut.

Adapun untuk tulisan dinding yang ada di lingkungan sekolah masih jarang dibaca, kecuali ketika melihat baru di baca. Baginya, ketika sedang bosan dan sedang sendirian menjadikan dibaca, kemudian tiba-tiba sikapnya berubah menjadi lebih baik, namun ketika sudah istirahat dan ketemu bersama teman-teman berubah lagi. Untuk penempatan

menurutnya kurang pas, karena di pojokan dan diatas pintu, jadi kurang kelihatan mesti mendongak.

Untuk tulisan dinding yang ia ketahui yang terdapat di lingkungan sekolah yaitu kaligrafi, poster dan tulisan penyemangat. Adapun menurutnya yang kemungkinan dibaca oleh teman-teman yaitu tulisan tentang quotes-quotes yang baik, tulisan yang dibikin sendiri oleh siswa tersebut kemudian di tempel. Karena menjadikan teman satu sama lain penasaran untuk membaca.

Interpretasi Data :

Tata tertib yang ada di sekolah bagus dan siswa di sekolah menyenangkan. Akhlaknya pun juga bagus namun terkadang karena masih masa remaja menyimpang namun masih dalam batas wajar. tulisan dinding yang ada di lingkungan sekolah masih jarang dibaca, kecuali ketika melihat baru di baca. Macam-macam tulisan dinding yang terdapat di lingkungan sekolah yaitu kaligrafi, poster dan tulisan penyemangat. Untuk penempatan menurutnya kurang pas.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin, 8 Juli 2019

Pukul : 13.10-13.20

Lokasi : Serambi Masjid

Sumber Data : Inez

Deskripsi data :

Informan adalah termasuk salah seorang siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok. Menurutnya sekolah di SMP ini temannya baik-baik, tapi ada yang serem. Tergantung orangnya ungkapnya. Namun ada beberapa siswa yang Menurutnya masih butuh bimbingan seperti adanya siswa perempuan yang keluar rumah tidak memakai jilbab ketika main, kemudian adanya siswa laki-laki yang merokok.

Dengan adanya tulisan dinding yang terdapat dilingkungan sekolah, Menurutnya terkadang dapat merubah kalau misalnya sedang alim. Dia menyadari kalau dirinya masih kurang baik dan perlu untuk diperbaiki. Tulisan yang sering ia baca yaitu tentang mading yang berisi cerita-cerita, seperti quotes- quotes dan dia baca ketika misalkan lewat dan kelihatan jadi ketika jalan sambil ia baca.

Dia sendiri juga pernah membuat tentang cerita pendek yang kemudian ditempelkan di dekat ruang BK tuturnya. Adapun tulisan dinding yang ia ketahui yang terdapat di lingkungan sekolah yaitu tulisan arab, mading, foto-foto pahlawan, lambang hawai, dan IPM.

Interpretasi Data :

Sekolah di SMP ini temannya baik-baik, Namun ada beberapa siswa yang menurutnya masih butuh bimbingan. Macam-macam tulisan dinding yang ada di lingkungan sekolah yaitu tulisan arab, mading, foto-foto pahlawan, lambang hawai, dan IPM. Dia sendiri juga pernah membuat tentang cerita pendek yang kemudian ditempelkan di dekat ruang BK.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin, 8 Juli 2019

Pukul : 13.20-13.30

Lokasi : Serambi Masjid

Sumber Data : Dera

Deskripsi data :

Informan adalah termasuk salah seorang siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok. Adanya tulisan dinding di lingkungan sekolah menurutnya bagus, tapi kadang – kadang siswa malas untuk membacanya, karena tempatnya kurang strategis. Menurutnya bagi orang-orang yang rajin membaca pasti akan membacanya, namun bagi orang pemalas akan dibiarkan saja.

Macam-macam tulisan dinding yang ia ketahui di lingkungan sekolah yaitu kaligrafi, poster, doa sehari-hari dan madding. Bapak ibu guru memberikan himbauan kepada muridnya untuk membaca mading yang baru dan merupakan hasil dari teman-teman tuturnya Hal yang menarik untuk dibaca menurutnya yaitu quotes- quotes, sehingga bisa

membuat orang berubah setelah membacanya, kemudian di tempelkan di sebelah ruang BK.

Interpretasi Data :

Tulisan dinding di lingkungan sekolah menurutnya bagus, tapi kadang –kadang siswa malas untuk membacanya, karena tempatnya kurang strategis. Macam-macam tulisan dinding yang ia ketahui di lingkungan sekolah yaitu kaligrafi, poster, doa sehari-hari dan madding.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin, 8 Juli 2019

Pukul : 13.30-13.40

Lokasi : Serambi Masjid

Sumber Data : Iqbal

Deskripsi data :

Informan adalah termasuk salah seorang siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok. Dia adalah salah seorang murid yang lumayan sering dihukum karena sering terlambat. Menurutnya akhlak itu tergantung pada anaknya masing-masing. Tidak bisa di sama ratakan walaupun sesama teman.

Macam-macam tulisan dinding yang diketakui yaitu doa doa, tulisan-tulisan yang didalam kelas. Tulisan dinding yang ada di lingkungan sekolah sering dibaca ketika sedang gabut terutama di dalam kelas. Begitu juga dengan do'a do'a yang ada di luar kelas sering dibaca terutama artinya.

Interpretasi Data :

Akhlak setiap siswa tidak bisa disamakan karena berbeda beda walaupun sesama teman. Tulisan dinding yang ia ketahui yaitu tulisan tentang doa, doa.



Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin, 8 Juli 2019

Pukul : 13.40-13.50

Lokasi : Serambi Masjid

Sumber Data : Hanif

Deskripsi data :

Informan adalah termasuk salah seorang siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok. Berkaitan dengan tata tertib sekolah baginya kurang berpihak kepada siswa karena tidak boleh membawa HP padahal di sekolah free hotspot. Sedangkan tentang tulisan dinding baginya sering dibaca ketika pagi hari.

Macam-macamnya dari tulisan dinding yang ada kurang diketahui secara detail. Namun ada arahan dari guru untuk membaca tulisan dinding baginya belum dapat mengubah akhlak, namun sejatinya tergantung pada makna yang terkandung pada tulisan yang dibaca.

Interpretasi Data :

Tulisan dinding yang ada di lingkungan sekolah kurang diketahui olehnya. Namun secara arahan guru terhadap himbauan untuk membacanya masih kurang maksimal.



Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin, 8 Juli 2019

Pukul : 13.50-14.00

Lokasi : Serambi Masjid

Sumber Data : Anisa

Deskripsi data :

Informan adalah termasuk salah seorang siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok. Tulisan dinding yang terdapat di lingkungan sekolah jarang sekali dibaca. Kecuali yang ada warna warnanya menarik. Namun dia pernah membuat yang kemudian di tempelkan di dalam kelas. Ia membuatnya walaupun secara kelompok.

Macam-macam tulisan dinding yang ia ketahui yaitu madding, doa doa harian serta tulisan kaligrafi. Baginya tulisan dinding kurang dibaca para siswa karena kurang menarik untuk dibaca kemudian tempatnya masuk-masuk atau kurang strategis. Adapun macam-macam tulisan dinding yang ia ketahui yaitu madding, doa doa harian serta tulisan kaligrafi. Tulisan yang ada jarang ia baca karena kurang menarik

Interpretasi Data :

Macam-macam tulisan dinding yang ia ketahui yaitu madding, doa doa harian serta tulisan kaligrafi. Tulisan yang ada jarang ia baca karena kurang menarik.



Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin, 8 Juli 2019

Pukul : 14.00-14.10

Lokasi : Serambi Masjid

Sumber Data : Zahra

Deskripsi data :

Informan adalah termasuk salah seorang siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok. Berkaitan dengan tulisan dinding yang ada di lingkungan sekolah, baginya membuat sadar diri setelah membacanya. Dia juga mengatakan pernah membuat tulisan dinding tentang gambar kaligrafi.

Macam-macam tulisan dinding yang ia ketahui yaitu tulisan ayat al-qur'an, kaligrafi doa sehari-hari dan mading. Dari adanya tulisan dinding tersebut dapat berpengaruh terhadapnya. Seperti ketika sedang mengaca kemudian jadi membaca doa mau berkaca tuturnya.

Interpretasi Data :

Macam-macam tulisan dinding yang ia ketahui yaitu tulisan ayat al-qur'an, kaligrafi doa sehari-hari dan mading. Adanya tulisan dinding tersebut membuat sadar diri setelah membacanya. Seperti ketika biasanya tidak membaca doa akan berkaca, setelah melihat menjadi membacanya.



Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin, 8 Juli 2019

Pukul : 14.10-14.20

Lokasi : Serambi Masjid

Sumber Data : Inggit

Deskripsi data :

Informan adalah termasuk salah seorang siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok. Berkaitan dengan tulisan dinding yang ada di lingkungan sekolah sering dibaca olehnya, tapi terkadang lupa lagi, yang pasti sering dibaca. Dia juga pernah membuat mading yang kemudian di tempel. Dengan hal tersebut, dapat mengubah sikapnya walaupun sementara. Menurutnya dengan adanya tulisan dinding tersebut dapat menambah wawasan baginya karena telah membacanya. Macam-macam tulisan dinding yang ia ketahui di sekolah yaitu kaligrafi, poster-poster seperti jaga kebersihan, dan do'a sehari-hari.

Interpretasi Data :

Macam-macam tulisan dinding yang diketahui di sekolah yaitu kaligrafi, poster-poster seperti jaga kebersiham , dan do'a sehari-hari.



Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin, 8 Juli 2019

Pukul : 14.20-14.30

Lokasi : Serambi Masjid

Sumber Data : Tata

Deskripsi data :

Informan adalah termasuk salah seorang siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok. Menurut pendapatnya bahwa tulisan dinding yang terdapat di lingkungan sekolah lucu, sehingga ketika lagi bosan, gabut menjadikannya dibaca. Kemudian setelah baca bisa megubah sikapnya menjadi berubah lebih baik selama sehari.

Media tulisan dinding yang diketahuinya yang ada di lingkungan sekolah yaitu do'a belajar, doa bercermin, do'a masuk kamar mandi, tulisan ayat al-Qur'an, mading. Menurutny menarik ketika ada gambar-gambarnya. Dan dia pun sudah pernah membuat tentang asmaul khusna.

Interpretasi Data:

Siswa mengetahui dan membaca berbagai macam tulisan dinding yang terdapat di lingkungan SMP Muhammadiyah 3 Depok yaitu do'a belajar, doa bercermin, do'a masuk kamar mandi, tulisan ayat al-Qur'an, mading Namun, efek dari hasil bacaannya baru mengubahnya dalam waktu yang singkat, belum secara berkelanjutan.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Nida Labibah

TTL : Palangkaraya, 23 September 1994

Alamat : Wonorejo Utara RT 003 rw 004
Banyuwangi Bandongan Magelang 56151

Nama Ayah : Drs. Dalhar Mahbub (Almarhum)

Nama Ibu : Siti Nurul Qomariyah

B. Riwayat Pendidikan Formal

1. MI Sirojuddin Wonorejo Banyuwangi Bandongan (2000-2006)
2. SMP Negeri 1 Bandongan (2006-2009)
3. SMK Negeri 2 Magelang (2009-2012)
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Pendidikan Agama Islam (2014-2019)

C. Riwayat Organisasi

1. Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Keluarga Besar Mahasiswa Magelang UIN Sunan Kalijaga



PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 22 Januari 2018

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi/Tugas Akhir
Kepada Yth:
Ketua Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NIDA LABIBAH
NIM : 14410148
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

20 3 18

Drs. H. Sarjono, M.Si.

Mengajukan tema skripsi/tugas akhir sebagai berikut:

- 23 18 1
1. Efektivitas Tulisan Dinding Terhadap Akhlak Siswa
 2. Pembinaan Keputrian Siswa dalam Menghadapi Penggunaan Jilbab di Lingkungan Sekolah
 3. Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Keagamaan Siswa

Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Menyetujui,
Penasihat Akademik

Pemohon,

Dr. Mahmud Arif, M. Ag
NIP. 19720419 199703 1 003

Nida Labibah
NIM. 14410148



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://fitk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nida Labibah
Nomor Induk : 14410148
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2017/2018
Judul Skripsi : UPAYA SEKOLAH DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA
MELALUI MEDIA TULISAN DINDING DI LINGKUNGAN SMP
MUHAMMADIYAH 3 DEPOK

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 26 April 2018

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 26 April 2018

Moderator

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://fitk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Kamis
Tanggal : 26 April 2018
Waktu : 14.30 WIB
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Drs. H. Sarjono, M.Si.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Nida Labibah

Nomor Induk : 14410148

Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Semester : VIII

Tahun Akademik : 2017/2018

Judul Skripsi : UPAYA SEKOLAH DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA
MELALUI MEDIA TULISAN DINDING DI LINGKUNGAN SMP
MUHAMMADIYAH 3 DEPOK

Tanda Tangan

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	14410141	Hur Ziadatul Hasanah	1.
2.	15410147	Goni' Sa'adah	2.
3.	15410005	Shenfina Indah Apulita	3.
4.	15410029	Erlina Anggun Z	4.
5.	15410003	Elia Anjayani	5.
6.	15410049	Isni Robiyanti	6.
7.	15410008	Farida Rahmawati	7.
8.	15410048	Septiana Trisnawati	8.
9.	15410107	Ulfaturni'mah Antuprihana	9.
10.	15410180	Wahyu Nur Afnan	10.

Yogyakarta, 26 April 2018

Moderator

Drs. H. Sarjono, M.Si.

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **NIDA LABIBAH**
 NIM : 14410148
 Pembimbing : Drs. H. Sarjono, M.Si.
 Judul : **EFEKTIVITAS PEMBINAAN AKHLAK SISWA
 MELALUI MEDIA TULISAN DINDING
 DI LINGKUNGAN SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK**
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke:	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	20 April 2018	I	Revisi Proposal Skripsi	
2	26 April 2018	II	Seminar Proposal	
3	4 Mei 2018	III	BAB I	
4	7 Mei 2018	IV	Daftar Isi	
5	13 Mei 2018	V	Pedoman Penelitian	
6	9 November 2018	VI	Revisi Bab III	
7	17 Juli 2019	VII	Kesimpulan dan Daftar Pustaka	
8	03 Desember 2019	VIII	Revisi Bab III dan Kesimpulan	
9	04 Desember 2019	IX	Revisi Bab III dan Kesimpulan	
10	05 Desember 2019	X	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 4 Desember 2019

Pembimbing



Drs. H. Sarjono, M.Si.
 NIP. 19560819 198103 1 004

Sertifikat

Nomor: B.4032/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017

Diberikan kepada:

Nama : NIDA LABIBAH
NIM : 14410148
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I. dan dinyatakan lulus dengan nilai **95,69 (A)**.

Yogyakarta, 29 Desember 2017

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004



137

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1518/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Nida Labibah
Tempat, dan Tanggal Lahir : Palangkaraya, 23 September 1994
Nomor Induk Mahasiswa : 14410148
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Sungapan II, Hargotirto
Kecamatan : Kokap
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,87 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017

Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.

NIP. : 19720912 200112 1 002



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.13.154/2019

This is to certify that:

Name : **Nida Labibah**
Date of Birth : **September 23, 1994**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **May 29, 2019** by Center for Language Development of State Islamic
University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	37
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	40
Total Score	400

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 29, 2019
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.3.953/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Nida Labibah :

تاريخ الميلاد : ٢٣ سبتمبر ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٤ سبتمبر ٢٠١٨, وحصلت على درجة :

٥٤	فهم المسموع
٣٦	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣١	فهم المقروء
٤٠,٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٢٤ سبتمبر ٢٠١٨
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/41.129.7023/2014

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Nida Labibah
NIM : 14410148
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	90	A
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Internet	85	B
5.	Total Nilai	88.75	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

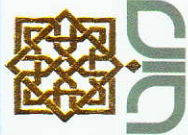
Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN
PUSAT TEKNOLOGI INFORMASI
Kepala PTIPD
Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003





Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9/3074/2014

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : NIDA LABIBAH
NIM : 14410148
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015

Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama



Dr. H. Maksudin, M.Ag.

NIP. 19600716 1991031.001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOYAKARTA

SERTIFIKAT

No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014



DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA



OPAK2014
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

diberikan kepada:

NIDA LABIBAH

sebagai

PESERTA

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

Wakil Rektor III

Bid. Kerjasama dan Kelembagaan

UIN Sunan Kalijaga

Presiden

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

UIN Sunan Kalijaga

Ketua Panitia,

Syaufi Biq
NIM.11520023

Dr. Maksudin, M.Ag

NIP. 19600716 199103 1 001

Syaifudin Ahrom A.
NIM 09250013

OPAK2014

ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN

UIN SUNAN KALIJAGA

YOYAKARTA

Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an

Sertifikat

Nomor: 014/B-2/PKTQ/FITK/XII/2015

Menerangkan bahwa:

NIDA LABIBAH

telah dinyatakan lulus dalam:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta

pada tanggal 19 Desember 2015

Yogyakarta, 19 Desember 2015

a.n. Dekan

Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Karwadi, M.Ag.

NIP.19710315 199803 1 004

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua

Bidang PKTQ

Ahli Saifun Fuadi

NIP.122490001

NILAI

A



Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Sertifikat

No : UIN.02/DT.III/PP.00.9/4163/2015

Diberikan kepada : Nida Labibah
NIM : 14410148

telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 13 April 2015 – 22 Mei 2015
Dengan predikat : SANGAT MEMUASKAN

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	78	B
2	Aspek Komunikasi Visual	77	B
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	85	A/B
Nilai Rata-rata		80,00	B+

Yogyakarta, 7 September 2015

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Karwadi, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

Koordinator Pelaksana Program
Laboratorium Multimedia Pembelajaran
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Muhammad Mustofa
NIM: 12410208

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Nida Labibah

TTL : Palangkaraya, 23 September 1994

Alamat : Wonorejo Utara RT 003 rw 004
Banyuwangi Bandongan Magelang 56151

Nama Ayah : Drs. Dalhar Mahbub (Almarhum)

Nama Ibu : Siti Nurul Qomariyah



B. Riwayat Pendidikan Formal

1. MI Sirojuddin Wonorejo Banyuwangi Bandongan (2000-2006)
2. SMP Negeri 1 Bandongan (2006-2009)
3. SMK Negeri 2 Magelang (2009-2012)
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Pendidikan Agama Islam (2014-2019)

C. Riwayat Organisasi

1. Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Keluarga Besar Mahasiswa Magelang UIN Sunan Kalijaga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA